



PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA

**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2022**

***Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For The Year Ended
December 31, 2022***

Daftar Isi / Table of Contents

	<u>Halaman / Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		Board of Director's Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas.....	5Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 – 79Notes to the Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022

*DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022*

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Iman Pribadi	:	Name
Alamat Kantor	:	SOHO Westpoint Kota Kedoya Jln. Macan Kav 4-5 Kedoya Utara, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510, Indonesia	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Pengadegan Utara IV-A/21 Pancoran, Jakarta	:	Residential Address
Telepon	:	(021)21 192 288	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors:*



Iman Pribadi
(Direktur Utama/President Director)

29 Maret 2023 / March 29, 2023



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00288/2.0459/AU.1/09/1482-1/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00288/2.0459/AU.1/09/1482-1/1/III/2023

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia**

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan (Rp2.331.453.243)

Lihat Catatan 7 - Piutang Pembiayaan, Catatan 8 - Piutang Sewa Pembiayaan, Catatan 9 - Piutang Pembiayaan Konsumen dan Catatan 10 - Piutang Pembiayaan Syariah, Nilai tercatat neto masing-masing piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah memperhitungkan kerugian ekspektasian.

Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) dihitung berdasarkan tunggakan dan penghapusan historis untuk menentukan tahap kerugian ekspektasian tiap produk yang digunakan untuk penentuan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan umur piutang. Tingkat cadangan ditelaah dan dimuktakhirkan atas estimasi kerugian kredit berdasarkan umur tiap piutang pada setiap tanggal pelaporan. KKE dihitung berdasarkan pendekatan kolektif dengan menggunakan beberapa parameter risiko antara lain *Probability of Default, Loss Given Default, Exposure at Default* dengan mempertimbangkan informasi faktor makroekonomi.

Kami memfokuskan pada area ini sebagai hal audit utama karena jumlah piutang pembiayaan mewakili 87% dari total aset Perusahaan. Pengukuran KKE dilakukan melalui pertimbangan manajemen dengan penggunaan estimasi dan asumsi yang diharapkan keandalannya dalam penentuan jumlah cadangan penurunan nilai yang diakui pada akhir periode pelaporan.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami telah menguji keakuratan model perhitungan KKE berdasarkan persyaratan dalam PSAK 71;
- Kami telah menilai penerapan model penurunan nilai yang mempertimbangkan tunggakan dan penghapusan historis dan estimasi umur pinjaman yang diharapkan;
- Kami telah menilai, membandingkan data historis dan menilai pandangan manajemen atas risiko kredit yang berdampak pada pengakuan kerugian ekspektasian setelah pengakuan awal selama umur pinjaman;
- Kami telah menilai analisis sensitivitas dalam kaitannya dengan asumsi faktor masa depan;

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Allowance for impairment losses of receivables (Rp2,331,453,243)

Refer to Note 7 - Financing Receivables, Note 8 – Finance Lease Receivables, Note 9 – Consumer Financing Receivables and Note 10 – Sharia Financing Receivables, The net carrying value of financing and ijarah receivables products are subsequently measured at amortized cost after providing for expected losses.

Expected Credit Loss (ECL) is computed based on historical arrears and write-offs to determine an expected loss cycle by product which is used to determine the estimated life of receivables expected loss levels to provided against each product. Levels of allowances are reviewed and updated for the most recent expected life of receivables loss estimates at each reporting date. ECL is computed using collective approach with risk parameters including the Probability of Default, Loss Given Default, Exposure at Default and consideration of macroeconomic factors information.

We focused on this area as a key audit matter due to amounts of financing receivables represent 87% of total assets of the Company. The measurement of ECL is determined on the management's judgments using estimates and assumptions to derived reliability on provides allowance of impairment losses to be recognized in the end of reporting period.

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We have tested the computation accuracy of ECL model applied with requirements in SFAS 71;*
- *We have assessed the application of the model for impairment that considers the past arrears and write-offs and the expected life of loan loss estimates;*
- *We have assessed, compared the historical actual and challenge management's view of credit risk that impacts the recognition of expected losses upon initial recognition over the life of the loans;*
- *We have assessed sensitivity analysis in relation to the key forward looking assumptions;*

Responsibilities of management and those charged with governance for the Company financial statements.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentation, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan audit independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Heliantono & Rekan**



00288

Yansyafrin, CA., CMA., CPA., CPI

Izin Akuntan Publik No. AP.1482 / Public Accountant License No. AP.1482
29 Maret 2023 / March 29, 2023

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4	24.093.886.631	23.123.783.194	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	3.000.000.000	-	Time deposit
Portofolio Efek	6	10.973.583.191	-	Marketable securities
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.272.949.379 (2021: Rp531.450.628)	7, 31	427.742.476.480	255.356.172.769	Financing receivables - net of allowance for impairment of Rp1,272,949,379 (2021: Rp531,450,628)
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp12.480.415 (2021: Rp79.012)	8	4.386.122.502	71.072.378	Finance lease receivables - net of allowance for impairment of Rp12,480,415 (2021: Rp79,012)
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp918.600.022 (2021: Rp2.593.697.166)	9, 31	117.643.879.170	82.102.047.551	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment of Rp918,600,022 (2021: Rp2,593,697,166)
Piutang pembiayaan syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp127.423.427 (2021: Rp549.322.475)	10, 31	63.855.480.556	70.460.566.354	Sharia financing receivables net of allowance for impairment of Rp127,423,427 (2021: Rp549,322,475)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	11, 31	3.259.487.741	6.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	11	13.269.493.715	12.989.054.388	Third parties
Biaya dibayar di muka	12	2.150.949.841	2.417.822.508	Prepaid expense
Aset pajak tangguhan	30d	352.918.208	294.296.267	Deferred tax asset
Uang muka	31	3.742.857.143	1.000.000.000	Advance
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.342.436.362 (2021: Rp2.583.334.770)	13	3.140.770.043	2.277.161.765	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp3,342,436,362 (2021: Rp2,583,334,770)
Aset tak berwujud- setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp10.714.286		246.428.571	-	Intangible asset- net of accumulated depreciation of Rp10,714,286
Aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.844.370.000 (2021: Rp1.106.622.000)	14	368.874.000	1.106.622.000	Right of use assets net of accumulated depreciation of Rp1,844,370,000 (2021: Rp1,106,622,000)
Agunan yang diambil alih	15	24.024.923.067	21.820.851.966	Repossessed assets
Klaim lebih bayar pajak	30c	-	3.129.814.713	Claim for tax refund
Aset lain-lain		284.000.000	284.000.000	Other assets
JUMLAH ASET		702.536.130.859	482.433.265.853	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

1

See a accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Utang Obligasi - neto	16	393.458.406.851	-	Bonds payable - net
Surat utang jangka menengah	17	-	199.880.198.616	Medium term notes
Utang pajak	30a	3.493.582.283	686.241.972	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	18	39.068.761.844	39.572.672.895	Loans received
Beban akrual	19	7.142.647.641	4.870.974.716	Accrued expenses
Utang pembiayaan		92.372.513	140.297.202	Financing debt
Liabilitas lain-lain	20	27.004.418.573	23.396.042.892	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	1.072.140.843	1.337.710.303	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas		471.332.330.548	269.884.138.596	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham -				Capital stock -
nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Rp1,000,000 par value per share
Modal dasar - 400.000 saham				Authorized - 400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 133.000 saham	21	133.000.000.000	133.000.000.000	Issued and paid up - 133,000 shares
Tambahan modal disetor		30.000.000	30.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba		97.750.920.734	79.621.203.806	Retained earnings
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lain		422.879.577	(102.076.549)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah Ekuitas		231.203.800.311	212.549.127.257	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		702.536.130.859	482.433.265.853	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See a accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN				REVENUE
Bunga				Interest
Pembiayaan	23	44.540.966.162	30.954.861.296	Financing
Sewa pembiayaan	24	685.314.525	139.850.137	Finance lease
Pembiayaan konsumen	25	10.256.492.424	9.721.741.588	Consumer financing
Marjin/bagi hasil	26	26.510.504.189	22.857.909.011	Margin/revenue sharing
Bank		1.426.819.216	19.537.128	Bank
Administrasi		1.725.237.558	1.032.002.542	Administrative
Denda		526.093.457	6.866.280	Penalty
Asuransi		89.656.085	47.124.970	Insurance
Kenaikan (penurunan) nilai investasi		(35.924.871)	-	Increase (decrease) in Investment value
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih		-	177.133.512	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	13	210.800.000	(56.526.037)	Gain (loss) on sales fixed assets
Lainnya		2.406.307.997	7.019.851.616	Others
Jumlah Pendapatan		88.342.266.742	71.920.352.043	Total Revenue
BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	28	27.664.096.950	20.603.474.916	General and administrative expenses
Beban pemasaran		169.083.668	135.020.291	Marketing expense
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang	7, 8, 9, 10	(1.343.095.984)	(5.122.858.110)	Provision for (recovery of) impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih		532.032.826	-	Provision for impairment of repossessed assets
Beban bunga dan keuangan	27	35.060.211.924	31.817.546.050	Interest expenses and financial charges
Beban lain-lain		3.211.375.739	7.834.412.438	Other expense
Jumlah Beban		65.293.705.123	55.267.595.585	Total Expenses
LABA SEBELUM				PROFIT BEFORE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		23.048.561.619	16.652.756.458	INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	30b	(4.918.844.691)	(3.771.649.454)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		18.129.716.928	12.881.107.004	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	29	673.020.674	(578.055.184)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	30d	(148.064.548)	127.172.140	Tax relating to item that will not be reclassified will be reclassified
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		524.956.126	(450.883.044)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		18.654.673.054	12.430.223.960	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR				EARNINGS PER SHARE - BASIC
(dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	22	136.314	96.850	(Expressed in full amount of Rupiah)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

3

See a companying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other comprehensive income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada Tanggal 1 Januari 2021		133.000.000.000	30.000.000	66.740.096.802	348.806.495	200.118.903.297	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Laba tahun berjalan		-	-	12.881.107.004	-	12.881.107.004	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain							<i>Other Comprehensive Income</i>
Pengkukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang	29	-	-	-	(450.883.044)	(450.883.044)	<i>Remeasurement of long-term employee benefits liability</i>
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021		133.000.000.000	30.000.000	79.621.203.806	(102.076.549)	212.549.127.257	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Laba tahun berjalan		-	-	18.129.716.928	-	18.129.716.928	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain							<i>Other Comprehensive Income</i>
Pengkukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang	29	-	-	-	524.956.126	524.956.126	<i>Remeasurement of long-term employee benefits liability</i>
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022		133.000.000.000	30.000.000	97.750.920.734	422.879.577	231.203.800.311	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*See a companying Notes to the
Financial Statements which are an integral part of
the Financial Statements*

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Pembiayaan		136.273.956.927	176.314.325.427	Financing
Sewa pembiayaan		2.542.806.525	1.763.766.567	Finance leasee
Pembiayaan konsumen		30.266.587.523	31.678.562.916	Consumer financing
Syariah		54.152.612.565	140.472.362.787	Sharia
Administrasi		1.725.237.558	1.032.002.542	Administration
Lain-lain		8.057.252.436	5.528.459.424	Others
Jumlah Penerimaan Kas		233.018.453.534	356.789.479.663	Total Cash Received
Pengeluaran kas untuk:				Cash paid for:
Pembiayaan		(270.860.793.227)	(141.792.810.505)	Financing
Sewa pembiayaan		(6.184.943.525)	(139.850.137)	Finance leasee
Pembiayaan konsumen		(56.612.933.500)	(31.269.888.625)	Consumer financing
Syariah		(27.155.050.597)	(130.437.554.890)	Sharia
Pemasok dan karyawan		(53.109.244.537)	(17.017.987.158)	Suppliers and employees
Bunga dan keuangan		(2.308.358.560)	(31.795.685.054)	Interest and financial charges
Lain-lain		(3.256.737.429)	(9.682.215.303)	Others
Jumlah Pengeluaran Kas		(419.488.061.375)	(362.135.991.672)	Total Cash Paid
Kas diperoleh dari				Net cash flows provided by
(digunakan untuk) operasi		(186.469.607.841)	(5.346.512.009)	(used in) operating
Penerimaan klaim pajak		3.111.016.813	-	Receipt of tax claims
Pembayaran pajak penghasilan		(2.318.190.869)	(3.058.666.722)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk				Net Cash Flows used in
Aktivitas Operasi		(185.676.781.897)	(8.405.178.731)	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka		(3.000.000.000)	-	Placement of time deposit
Pembelian portofolio efek		(11.009.508.062)	-	Purchase of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	13	211.000.000	37.000.000	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	13	(1.980.909.870)	(319.315.365)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih Digunakan Untuk				Net Cash Flows used in
Aktivitas Investasi		(15.779.417.932)	(282.315.365)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran surat utang jangka menengah	17	(226.000.000.000)	(155.500.000.000)	Payment of medium term notes
Penerimaan dari penjualan surat utang jangka menengah	17	26.000.000.000	172.350.000.000	Proceeds from issuance of medium term notes
Penerimaan dari penerbitan obligasi	16	400.000.000.000	-	Proceeds from the issuance of bonds
Penerimaan pinjaman pembiayaan		-	140.297.202	Proceeds from financing debt
Pembayaran pinjaman pembiayaan		(47.924.689)	-	Payment of financing debt
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	18	33.429.304.444	32.602.887.183	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman yang diterima	18	(30.955.076.489)	(19.148.379.796)	Payment of loans
Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
Aktivitas Pendanaan		202.426.303.266	30.444.804.589	Financing Activities
KENAIKAN BERSIH				NET INCREASE IN CASH
KAS DAN SETARA KAS		970.103.437	21.757.310.493	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
PADA AWAL TAHUN	4	23.123.783.194	1.366.472.701	THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
PADA AKHIR TAHUN	4	24.093.886.631	23.123.783.194	THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See a accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation berdasarkan akta No. 38 tanggal 12 Mei 1989 dari Miryam Magdalena Indrani Wiardi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2.7473.HT.01.01-Th' 89 tanggal 15 Agustus 1989. Perusahaan beberapa kali melakukan perubahan nama dan terakhir kali berubah nama menjadi PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia berdasarkan Akta No. 17 tanggal 25 September 2012 dari Aryani, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-53399.AH.01.02 tanggal 16 Oktober 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 72 tanggal 18 Agustus 2022 dari Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 11 dan pasal 14 dan Penambahan Pasal 17 sampai dengan Pasal 21 terkait Dewan syariah, serta menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0165152.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Agustus 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan konvensional dan pembiayaan syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan jasa dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan juga memperoleh izin pembukaan Unit Usaha Syariah dari Dewan Komisioner OJK Direktur Industri Keuangan Non Bank Syariah dalam Surat Keputusan No. KEP-87/NB.223/2017 tanggal 28 Juli 2017.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor terletak di SOHO West Point Lt. 2, Jl. Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia ("the Company") was established under name of PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation based on Notarial Deed No. 38 dated May 12, 1989 of Miryam Magdalena Indrani Wiardi, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. C2.7473.HT.01.01-Th' 89 dated August 15, 1989. The Company's name has been amended several times, most recently changed its name to PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia by Deed No. 17 dated September 25, 2012 of Aryani S.H., M.Kn., notary in Tangerang Selatan. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-53399.AH.01.02 dated October 16, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 72 dated August 18, 2022, from Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notary in Jakarta, regarding changes to Article 11 and article 14 and additions to Articles 17 to 21 regarding the Syariah Board, and restates all provisions of the Company's Articles of Association. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-0165152.AH.01.11. Tahun 2022, dated August 23, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in financing and sharia financing which is a Business Unit of Sharia, which include investment financing, working capital financing, multipurpose financing, service financing and other financing business activities based on approval from Financial Service Authority (OJK).

The Company also obtained license for opening Business Unit of Sharia from Board of OJK Director Industry Finance Non Bank Sharia in its Decision Letter No. KEP-87/NB.223/2017 dated July 28, 2017.

The Company is domiciled in Jakarta with its office is located at SOHO West Point Fl. 2, Jl. Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Reliance Capital Management. Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Anton Budidjaja yang berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2022, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Efek Utang	Obligasi I REFI tahun 2022/ REFI Bonds I Year 2022	Debt securities
Tanggal pernyataan efektif	31 Januari 2022/ January 31, 2022	Effective notification date
Nomor Surat	No. S-11/D.04/2022	Letter number
Jumlah	Rp400.000.000.000	Amount
Wali amanat	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	The trustee
Skedul pembayaran bunga	Triwulan/Quarterly	Interest payment schedule

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Efek utang/ Debt Securites	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi I/Bond I					
Seri A/Serial A	2022	100.000.000.000	8%	19 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2022	100.000.000.000	9%	9 Februari/ February 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2022	200.000.000.000	9,50%	9 Februari/ February 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
		400.000.000.000			

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk melunasi Pokok Surat utang Jangka menengah MTN IV B tahun 2019 sebesar Rp200.000.000.000 dan digunakan untuk meningkatkan portofolio pembiayaan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company operate under Reliance Capital Management group business. The ultimate parent of the Company is Anton Budidjaja who is domiciled In Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Debt Securites

In 2022, the Company has Issued debt securities to public through the Indonesian capital market

Until December 31, 2022, bonds issued by the Company ar as follows:

Details of interest rate and due date of each serial of debt securities issued are as follows:

The Company issues bonds for the purpose of paying off the medium-term principal of MTN IV B in 2019 of Rp200,000,000,000 and is used to add to the financing portfolio.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing masing berdasarkan akta No. 25 tanggal 05 Agustus 2022 dari Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., dan akta No. 38 tanggal 16 Juni 2021 dari Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai Berikut:

2022	
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisari Utama	Anton Budidjaja
Komisaris Independen	Drs. Braman Setyo
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Iman Pribadi
Direktur	Ira Rakhmawati
Direktur	Frans Victor Kailola*)

*) Telah efektif sejak diterimanya Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan terkait Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sebagai Direktur Perusahaan pada tanggal 30 Mei 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 53 dan 50 karyawan (tidak diaudit).

d. Dewan Pengawas Syariah dan Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah M. Faisal Muchtar.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 002/BOD-REFI/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Hanindya Aryoputro.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang diotorisasi untuk terbut oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Boards, Directors and Employees

Composition of the board of commissioners and directors as of December 31, 2022 and 2021, based on deed No. 25 dated August 05, 2022, from Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., and deed No. 38 dated June 16, 2021, from Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notaries in Jakarta are as follows:

2021		Board of Commissioners	
Anton Budidjaja	Drs. Braman Setyo	President Commissioner	Independent Commissioner
Board of Directors		President Director	Director
Iman Pribadi	Fajar Satritama	Director	Director
Ira Rakhmawati			

*) *It has been effective since the receipt of the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority regarding the results of the Fit and Proper Test as Directors of the Company on May 30, 2022.*

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has 53 and 50 employees (unaudited), respectively.

d. Sharia Supervisory Board and Corporate Secretary

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's Sharia Supervisory Board is M. Faisal Muchtar.

Based on Director's Decision Letter of the Company No. 002/DOD-REFI/VI/2022 dated June 30, 2022, the Corporate Secretary as of December 31, 2022 is Hanindya Aryoputro.

e. Completion of the Financial Statements

Management is responsible for the preparation of the financial statements of the Company which were authorized for issuance by the Board of Directors on March 29, 2023.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta peraturan-peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES**

**a. Basis of Financial Statements Preparation
and Measurement**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and regulations issued by Financial Service Authority (OJK).

The financial statements have been also prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2021.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Pengungkapan**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada tahun berjalan.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Kecuali jika ditangguhkan dalam ekuitas sebagai arus kas yang memenuhi syarat atau lindung nilai investasi bersih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**b. Changes In Accounting Policies And
Disclosure**

Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued the following new standards, amendments and interpretations which are effective as at January 1, 2022 as follows:

- *Amendment to SFAS 71 "Financial instruments"*
- *Amendment to SFAS 73 "Leases"*

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current year or prior year

Regarding the IAI DSAK press release "Attributing Benefits to the Period of Service" in April 2022, the Company changed its policy regarding the attribution of pension benefits over the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Job Creation Law No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Company, so that it is fully recorded in the current year's financial statements.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow or net investment hedges.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

c. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp15.731 dan Rp14.269 per US\$ 1.

d. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

c. Foreign Currency Translation (continued)

Nonmonetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia had Rp15,731 and Rp14,269 per US\$ 1, respectively.

d. Transaction With Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

e. Financial Instruments

Financial assets

Classification

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

Initial recognition and measurement

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and:*

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur sebagai yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok sebagian keuangan dikelola sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Valuation of business models

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran setelah pengukuran awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Valuation of business models (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and;
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at amortized cost;
- Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengukuran awal
(lanjutan)

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial asset

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, net investment in finance lease and contract assets without significant financing component.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

g. Piutang Pembiayaan

Piutang pembiayaan terdiri dari piutang pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi.

Piutang pembiayaan dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan modal kerja yang dibayarkan langsung oleh perusahaan pembiayaan kepada penyedia barang dan/atau jasa dengan jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun.

Piutang pembiayaan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

h. Pembiayaan Sewa Pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa Pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa Pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa Pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa Pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perusahaan bertindak sebagai lessor dalam sewa Pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

g. Financing Receivables

Financing receivables consist of working capital financing receivables and investment financing receivables.

Financing receivables is categorized as loans and receivables are stated at amortized cost less allowance for any impairment losses.

Working capital financing receivables are working capital financing, which directly paid by financing Company to supplier goods and/or services over maximum period of 2 (two) years.

Financing receivable are written off through allowance for impairment losses when management believes that the accounts should be written off because the consumers are unable to pay or difficult to be collected.

h. Finance Lease Receivable

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance lease if the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases are classified as operating lease if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset.

The Company recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease. The Company acts as a lessor in finance lease.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

i. Piutang Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang pembiayaan konsumen dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

j. Piutang Pembiayaan Syariah

Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin).

Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan margin yang disetujui dari piutang pembiayaan murabahah. Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

i. Consumer Financing Receivables

Consumer financing is a financing activity for procurement of goods based on the needs of consumer with payment by installment.

Consumer financing receivables are being categorized as loans and receivables and are stated at amortized cost less any allowance for impairment losses. Interest income is recognized based on the effective interest rate method.

Receivables are deemed uncollectible if the debtors are unable to pay and have been delinquent for more than 90 days.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current profit or loss.

Consumer financing receivables will be written-off based on management review of individual case. Receipts from written-off receivables are recognized as other income when received.

j. Sharia Financing Receivables

Murabahah

Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounting to the acquisition cost plus agreed margin and the Company must disclose the acquisition cost to the consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized as at acquisition cost plus agreed margin.

Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on agreed margin of the murabahah financing receivables. Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

j. Piutang Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Qardh

Qardh adalah penyaluran dana dengan akad qardh.

Akad qardh adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Qardh meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Perusahaan) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Perusahaan mendapatkan ujarah (imbalan) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Akad *rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Perusahaan dengan uang sebagai gantinya, Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Perusahaan mendapatkan ujarah (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, qardh dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada

Musyarakah Mutanaqisah

Musyarakah Mutanaqisah adalah akad kerja sama antara Perusahaan dan konsumen. Ekuitas dari Perusahaan akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Perusahaan melalui pembayaran cicilan.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

j. Sharia Financing Receivables (continued)

Qardh

Qardh represent a distribution of funds with qardh contract.

Qardh contract is a borrowing contract with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

Qardh includes *hawalah* and *rahn* financing contract. *Hawalah* is a transfer of debts from debtors to other party (Company) which obligate to shoulder or pay. The Company will obtain an *ujrah* (fee) from this transaction, which is recognised as income when received.

Rahn contract is the pawn of goods or assets by customers to the Company with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Company gets *ujrah* (fee) in return which are recognised on an accrual basis.

Qardh are recognised at the same amount of funds lent when these occur. On the statement of financial position date, funds of qardh is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

Musyarakah Mutanaqisah

Musyarakah Mutanaqisah is a cooperation agreement between the Company and consumers. The Company's equity will be divided into musyarakah units and consumers will purchase units owned by the Company through installment payments.

At the end of the reporting period, financing Musyarakah Mutanaqishah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of allowance for impairment losses.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

I. Aset Tetap

Aset tetap, dicatat sebesar biaya perolehan, tidak termasuk pelayanan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap terdiri dari harga pembeliannya, termasuk bea masuk dan pajak, dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke kondisi kerja dan lokasi untuk penggunaan yang dimaksudkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Year	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	<i>Building</i>
Peralatan kantor	4	25%	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 – 8	12,5% - 25%	<i>Vehicles</i>
Renovasi Kantor	4	25%	<i>Office Improvements</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai ketika peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Ketika setiap inspeksi utama dilakukan, biayanya diakui dalam jumlah tercatat item aset tetap sebagai pengganti jika kriteria pengakuan terpenuhi. Inspeksi utama tersebut dikapitalisasi dan diamortisasi selama aktivitas inspeksi utama berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu aset, jika ada, masa manfaat dan metode penyusutan dan amortisasi ditelaah dan disesuaikan jika sesuai, pada setiap akhir tahun buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets

Fixed assets, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenses that arise after the asset is used, such as repairs and maintenance, are charged to profit or loss when incurred. If these expenses result in an increase in future economic benefits from the use of the property, plant and equipment that can exceed its normal performance, these expenses are capitalized as additional cost of property, plant and equipment.

Depreciation are computed on a straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

	Persentase/ Percentage	
<i>Building</i>	5%	
<i>Office equipment</i>	25%	
<i>Vehicles</i>	12,5% - 25%	
<i>Office Improvements</i>	25%	

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets is included in profit or loss in the year the item is derecognized. The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

m. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan. Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah empat tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

n. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih, yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan pelanggan terkait dikurangi penurunan nilai pasar dari aset yang diambil alih.

Piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi agunan yang diambil alih ketika jaminan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai" dari tagihan dari agunan yang diambil alih dan diakui sebagai beban pada laba rugi. Selisih lebih antara hasil penjualan dengan nilai tercatat tagihan akan dikembalikan ke konsumen. Sedangkan selisih kurang antara nilai tercatat tagihan dengan hasil penjualan akan dihapuskan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, atau ketika pengujian penurunan nilai aset diperlukan, Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

m. Intangible Assets

Intangible assets consist of software acquired by the Company. Software is initially recognised at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortisation is recognised in the statement of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is four years.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjustment, if appropriate.

n. Repossessed Assets

Reposessed assets stated at net realizable value, which is the carrying value of related customer financing receivable deducted for impairment in market value of the reposessed assets.

Consumer financing receivables are reclassified into reposessed assets when the guarantee is withdrawn because the consumer is unable to fulfill its obligations.

The difference between the carrying value of related claims and net realizable value is recorded as "impairment losses" in the profit or loss. If the proceeds from the sale of collateral are greater than the outstanding balance, the excess is returned to the customer. Otherwise, the excess receivable over the sales proceeds is written off.

o. Impairment of Non Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan dimungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Utang Obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut.

Utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non Financial Assets
(continued)**

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A Company previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Bonds Payable

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortised discounts. Issuance in connection with the bonds issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued.

Bonds payable issued are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortised over the period of the bonds using the effective interest method.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

q. Surat Utang Jangka Menengah

Surat utang jangka menengah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan surat utang jangka menengah dikurangkan dari jumlah surat utang jangka menengah.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan adminitrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan diakui selama jangka waktu pembiayaan. Pendapatan marjin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode imbal hasil efektif selama jangka waktu kontrak.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Kerugian yang terjadi pada periode sebelum akad mudharabah berakhir sebagai kerugian dan penyisihan kerugian investasi. Dengan berakhirnya akad mudharabah, selisih antara pembiayaan mudharabah dikurangi penyisihan kerugian investasi dan pengembalian pembiayaan mudharabah adalah sebagai keuntungan atau kerugian. Keuntungan Musyarakah Mutanaqishah akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung berdasarkan persentase kepemilikan sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya (basis akrual).

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

q. Medium Term Notes

Medium term notes are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of medium term notes are deducted from the amount medium term notes.

r. Revenue and Expense Recognition

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

Administration income in relation financing transaction are recognized over the term of financing. Margin income from murabahah financing is recognized based on effective return method during term of contract.

Mudharabah financing income is when cash is received or in a period where the right of revenue sharing (nisbah) is due based on agreed portion.

Losses incurred in period before the mudharabah agreement ended as losses and allowance for investment losses. As mudharabah agreement ended, difference between mudharabah financing less allowance for investment losses and return of mudharabah financing is as gain or losses. Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared according to agreed percentage, and losses will be born based on the percentage of ownership on the corresponding fund, from the total fund.

Other income (expenses) are recognized when earned (incurred) in accordance with their beneficial periods (accrual basis).

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

t. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (probable). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara telah berlaku pada tahun realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan, digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension that calculated using the Projected Unit Credit.

Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

t. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items directly in other equity components, in which case it is in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the current year which is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates at the year of deferred tax assets or liabilities, are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are only if it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidak pastian terkait kewajiban tersebut.

v. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Management periodically evaluates positions taken in the Annual Tax Return (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied on the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Final tax is not included in the scope of SFAS No. 46: "Income Taxes". Therefore, the Company presents all of the final tax arising from time deposits and current account a separate line item.

u. Provision

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

v. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing current year net income by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

v. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perusahaan tidak memiliki saham dilusian atau instrumen.

w. Transaksi Sewa

Pada tanggal inepsi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada pengakuan awal, aset hak guna diukur sebesar pengakuan awal liabilitas sewa ditambah total pembayaran sewa yang telah dilakukan Perusahaan sampai dengan tanggal inepsi. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa dan diakui sebagai beban umum dan administrasi.

Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini estimasi biaya sewa yang masih harus dibayar oleh Perusahaan kepada pesewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga obligasi seri terbaru saat inepsi sewa dengan tenor yang paling mendekati masa sewa aset pendasar. Untuk aset pendasar yang inepsi sewanya terjadi sebelum 1 Januari 2020, maka Perusahaan mendiskontokan liabilitas seri yang terdekat 1 Januari 2020 dengan tenor yang paling mendekati sisa masa sewa aset pendasar.

Tahun 2022 dan 2021 Perusahaan tidak memiliki liabilitas sewa karena pembayaran sewa yang dilakukan sekaligus diawal masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

v. Earnings per Share (continued)

Diluted earnings per share are the same with basic earnings per share as the Company does not have dilutive shares or instrument.

w. Transaksi Sewa

At the inception date of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to substantially obtain all economic benefit from use of the identified asset; and*
- *The Company has a right to determine the use of identified asset.*

At the leases commencement date, the Company recognises a right of use asset and a lease liability. At initial recognition, the right of use asset is measured at initial recognition of lease liability plus total lease payment that has been paid until inception date. The right of use asset is amortised using straight line method throughout the lease term and recognised as general and administrative expense

The lease liability is measured at the present value of lease cost that shall be paid by the Company to lessor which using the latest series of bond interest rate at lease inception with the closest tenor to the lease term of the underlying asset. For underlying assets that the lease inception occurred before 1 January 2020, the Company discounted the lease liability using bond interest rate of latest series that closest to 1 January 2020 with closest tenor to the remaining lease term of the underlying asset.

In 2022 and 2021 the Company has no lease liabilities because the lease payments are made all at once at the beginning of the lease term.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

w. Transaksi Sewa (lanjutan)

Perusahaan memilih untuk tidak menerapkan PSAK 73 untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa atas aset yang bernilai rendah dan
- Sewa atas aset tak berwujud

x. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Dewan Direksi. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

w. Transaksi Sewa (continued)

The Company opted to not apply SFAS 73 for:

- *Short term lease; and*
- *Lease for low value asset and;*
- *Lease for intangible assets.*

x. Operating Segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

y. Events After The Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

**3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements management, is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The reserves established are based on past collection experience and other factors that may affect collectibility, including the possibility of liquidity difficulties or significant financial difficulties experienced by the debtor or significant delays in payments.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	24.093.886.631	23.123.783.194	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	3.000.000.000	-	Time deposit
Portofolio Efek	10.973.583.191	-	Marketable securities
Piutang pembiayaan - bersih	427.742.476.480	255.356.172.769	Financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	4.386.122.502	71.072.378	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	117.643.879.170	82.102.047.551	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan syariah - bersih	63.855.480.556	70.460.566.354	Sharia receivable - net
Piutang lain-lain	16.528.981.456	18.989.054.388	Other receivables
Aset lain-lain-uang jaminan	284.000.000	284.000.000	Other assets-security deposit
Jumlah	668.508.409.986	450.386.696.634	Total

c. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Perusahaan Sebagai Lessee

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

b. Allowance for Impairment of Financial Assets (continued)

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired.

Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Company's loans and receivables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

c. Lease Committee

Operating Lease Commitments – The Company as Lessee

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that it is an operating lease since the Company does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

c. Komitmen Sewa (lanjutan)

**Komitmen Sewa Pembiayaan – Perusahaan
Sebagai Lessor**

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa kendaraan dan mesin. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena lessee menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

**a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

**3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

c. Lease Committee (continued)

**Finance Lease Commitments – The
Company as Lessor**

The Company has entered into vehicles and machinery lease agreement. The Company has determined that this is a finance lease since lessee bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these assets.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 33.

- b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan pada Catatan 13.

- c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat dari aset-aset ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 13, 14 dan 15.

**3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

- a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used

The fair value of financial assets are set out in Note 33.

- b. Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

The carrying values of these assets as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 13.

- c. Impairment of Non Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these asset as of December 31, 2022 and 2021 is disclosed in Notes 13, 14 and 15.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut.

Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp1.072.140.843 dan Rp1.337.710.303 (Catatan 29).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 30.

**3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

d. Long Term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts.

Those assumptions are described in Note 29 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

Management believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2022 and 2021, long-term employee benefits liability amounted to Rp1,072,140,843 and Rp1,337,710,303, respectively (Note 29).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets are disclosed in Note 30.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas	7.000.000	7.000.000
Bank		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia, Tbk	3.136.486.342	4.850.009.178
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	3.080.220.588	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2.592.272.885	-
PT Bank Central Asia Syariah	262.159.841	1.887.098.621
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	10.038.535	244.161.792
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	2.974.000	5.010.000
PT Bank Index Selindo	2.446.947	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	287.493	105.406.080
PT Bank Victoria Syariah	-	25.097.523
Sub-jumlah	9.086.886.631	7.116.783.194
Deposito berjangka		
PT Bank KB Bukopin, Tbk	15.000.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	-	16.000.000.000
Sub-jumlah	15.000.000.000	16.000.000.000
Jumlah	24.093.886.631	23.123.783.194

Tingkat bunga pertahun untuk deposito berjangka dalam Rupiah adalah 6,25% dan 3,25% masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Cash on hand		
Cash in banks		
<i>Third Parties</i>		
<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>		
<i>PT Bank JTrust Indonesia, Tbk</i>		
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk</i>		
<i>PT Bank Central Asia Syariah</i>		
<i>PT Bank Syariah Indonesia, Tbk</i>		
<i>PT Bank Capital Indonesia, Tbk</i>		
<i>PT Bank Index Selindo</i>		
<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>		
<i>PT Bank Victoria Syariah</i>		
Sub-total		
Time deposit		
<i>PT Bank KB Bukopin, Tbk</i>		
<i>PT Bank Capital Indonesia, Tbk</i>		
Sub-total		
Total		

The annual interest rates for time deposits in Rupiah are 6.25% and 3.25% in 2022 and 2021, respectively.

5. DEPOSITO BERJANGKA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Deposito Wajib		
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	3.000.000.000	-
Jumlah	3.000.000.000	-

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk merupakan jaminan atas fasilitas pembiayaan Pusat Investasi Pemerintah (Catatan 18).

5. TIME DEPOSITS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Mandatory Deposit		
<i>PT Bank Syariah Indonesia, Tbk</i>		
Total		

Time deposits placed with PT Bank Syariah Indonesia, Tbk represent collateral for the Government Investment Center financing facility (Note 18).

6. PORTOFOLIO EFEK

Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Reksadana	2.017.306.069	-
Dana investasi - real estate	8.956.277.122	-
Jumlah	10.973.583.191	-

6. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities measured at fair value through profit or loss

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<i>Mutual Fund</i>		
<i>Real estate investment trust</i>		
Total		

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Reksadana

	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
<u>Reksadana</u>				<u>Mutual Fund</u>
Reliance Pasar Uang	4.549.506	4.549.506	-	Reliance Pasar Uang
Reliance Dana Terencana	2.004.958.556	2.012.756.563	7.798.007	Reliance Dana Terencana
Jumlah	2.009.508.062	2.017.306.069	7.798.007	Total

Dana Investasi – Real Estate

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan memiliki Dana Investasi Real Estate (DIRE) yang dikeluarkan PT Reliance Manajer Investasi (RMI). Jangka waktu DIRE tersebut adalah 1 (satu) tahun.

Berikut adalah saldo DIRE pada 31 Desember 2022 adalah:

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Mutual Funds

	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
<u>Reksadana</u>				<u>Mutual Fund</u>
Reliance Pasar Uang	4.549.506	4.549.506	-	Reliance Pasar Uang
Reliance Dana Terencana	2.004.958.556	2.012.756.563	7.798.007	Reliance Dana Terencana
Jumlah	2.009.508.062	2.017.306.069	7.798.007	Total

Real Estate Investment Trust

As of December 31, 2022, the Company has a Real Estate Investment Fund (DIRE) issued by PT Reliance Manajer Investasi (RMI). The term of the DIRE is 1 (one) year.

The following is the DIRE balance as of December 31, 2022 is:

31 Desember 2022/December 31, 2022

Nama Penerbit/ Name of Issuers	Jumlah Unit Awal/Total Beginning Unit	Penambahan Unit/Addition Of Unit	Jumlah Unit Akhir/Total Final Unit	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Pasar/Market price
PT Reliance Manajer Investasi	-	8.806.219	1.022	9.000.000.000	8.956.277.122

Pada tanggal 31 Desember 2022 tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruhnya dapat tertagih.

As of December 31, 2022, there was no allowance for impairment losses on marketable securities because management believes that all of them are fully collectible.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

	2022	2021	
<u>Pembiayaan modal kerja</u>			<u>Working capital financing</u>
Pihak ketiga	93.036.550.892	80.519.449.767	Third parties
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(10.921.335.563)	(18.584.573.826)	Unearned finance income
Jumlah	82.115.215.329	61.934.875.941	Total
<u>Pembiayaan investasi</u>			<u>Investment financing</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	980.000.000	-	Related parties (Note 31)
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(404.800.000)	-	Unearned finance income
Sub-jumlah	575.200.000	-	Sub-total
Pihak ketiga	524.286.272.612	266.591.737.184	Third parties
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(177.961.262.082)	(72.638.989.728)	Unearned finance income
Sub-jumlah	346.325.010.530	193.952.747.456	Sub-total
Jumlah	346.900.210.530	193.952.747.456	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.272.949.379)	(531.450.628)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	427.742.476.480	255.356.172.769	Total - Net

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

- a. Suku bunga per tahun piutang pembiayaan untuk 2022 dan 2021 masing-masing berkisar 12% - 18%.
- b. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan berdasarkan jatuh temponya:

	2022	2021	
Jatuh tempo	63.871.001.947	15.300.000.000	Overdue
Belum jatuh tempo			Not overdue
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	62.310.196.683	43.935.214.854	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	24.155.967.742	17.999.101.836	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	278.678.259.487	178.653.306.707	More than 2 years
Jumlah	429.015.425.859	255.887.623.397	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.272.949.379)	(531.450.628)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	427.742.476.480	255.356.172.769	Total - Net

- c. Jangka waktu pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi berkisar antara 2 – 84 bulan.
- d. Perusahaan mensyaratkan agunan sebagai bagian dari persyaratan kredit. Umumnya, Perusahaan menerima dalam bentuk barang modal, tanah dan bangunan, dan gadai piutang.
- e. Pengelompokan kualitas piutang pembiayaan berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Lancar	354.641.169.893	198.072.908.938	Current
Dalam perhatian khusus	71.099.912.216	57.814.714.459	Special mention
Kurang lancar	1.675.000.000	-	Sub-standard
Diragukan	1.599.343.750	-	Doubtful
Jumlah	429.015.425.859	255.887.623.397	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.272.949.379)	(531.450.628)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	427.742.476.480	255.356.172.769	Total - Net

- f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	531.450.628	4.159.008.802	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	1.079.380.268	167.750.786	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(337.881.517)	(3.795.308.960)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	1.272.949.379	531.450.628	Balance at the end of the year

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

- a. Interest rates per annum of finance lease receivables in 2022 and 2021 range from 12% - 18%, respectively.
- b. The details of financing receivables based on its remaining period until maturity are as follows:

- c. The period of work capital financing and reinvestment financing contracts range between from 2 – 84 months.
- d. The Company requires collateral as part of its credit requirement. Typically, the Company accepts capital good, land and building, and pledged receivables as collateral.
- e. The classification of the quality of financing receivables based on the accuracy of principal and/or interest payments is as follows:

- f. The changes in the allowance for impairment losses of financing receivable are as follows:

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pembiayaan, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan tersebut.

- g. Piutang pembiayaan digunakan sebagai jaminan dari surat utang jangka menengah (Catatan 17).
- h. Piutang pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp126.453.952.667 sedangkan ditahun 2021 tidak terdapat restrukturisasi.
- i. Piutang pembiayaan dari satu nasabah yang melebihi 10% dari jumlah piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Asia Kapital Property	44.322.321.988	11.660.701.221
PT Andalan Jaya Propertindo	43.709.674.906	-
PT Anugrah Bumi Sion	43.685.132.048	40.935.774.194
PT Bintang Cemerlang Suksesindo	43.526.394.295	38.994.280.988
PT Mithaharum Abadi	43.427.590.853	41.170.453.225
PT Trimulia Nusantara Energy	38.786.011.532	35.304.806.427
PT Planet Suplemen Indonesia	38.188.600.864	34.519.354.839
Jumlah - Bersih	<u>295.645.726.486</u>	<u>202.585.370.894</u>

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

Based on management's evaluation of the collectability of the financing receivable, the management believe that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible accounts.

- g. Financing receivable are used as collateral on medium term notes (Note 17).
- h. Financing receivables that have been restructured in 2022 amount to Rp126,453,952,667 while in 2021 there is no restructuring.
- i. Financing receivable from any customer which exceeds 10% of the total financing receivables are as follows:

PT Asia Kapital Property
PT Andalan Jaya Propertindo
PT Anugrah Bumi Sion
PT Bintang Cemerlang Suksesindo
PT Mithaharum Abadi
PT Trimulia Nusantara Energy
PT Planet Suplemen Indonesia
Total - Net

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

	<u>2022</u>
Piutang sewa pembiayaan	5.234.261.004
Nilai sisa yang terjamin	107.807.300
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(835.658.087)
Simpanan jaminan	(107.807.300)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.480.415)
Jumlah - Bersih	<u>4.386.122.502</u>

8. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang sewa pembiayaan	5.234.261.004	78.768.002
Nilai sisa yang terjamin	107.807.300	107.807.300
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(835.658.087)	(7.616.612)
Simpanan jaminan	(107.807.300)	(107.807.300)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.480.415)	(79.012)
Jumlah - Bersih	<u>4.386.122.502</u>	<u>71.072.378</u>

- a. Suku bunga per tahun piutang sewa pembiayaan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing berkisar 12% - 18%.
- b. Jenis aset yang dibiayai sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah mesin dan kendaraan.
- c. Piutang sewa pembiayaan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.
- d. Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 3 – 5 tahun.

- a. Interest rates per annum of finance lease receivables in 2022 and 2021 ranged from 12% - 18%, respectively.
- b. The types of assets financed in connection with finance lease receivables are machinery and vehicles.
- c. Finance lease receivables are secured by the financed item.
- d. Financing agreements have term of 3 – 5 years.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- e. Piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan dari surat utang jangka menengah (Catatan 17).
- f. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh temponya:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum Jatuh Tempo			Not Overdue
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	24.268.806	-	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	-	71.151.390	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	4.374.334.111	-	More than 2 years
Jumlah	4.398.602.917	71.151.390	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.480.415)	(79.012)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	4.386.122.502	71.072.378	Total - Net

- g. Pengelompokan kualitas piutang sewa pembiayaan berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lancar	4.374.334.111	-	Current
Dalam perhatian khusus	24.268.806	71.151.390	Special mention
Jumlah	4.398.602.917	71.151.390	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.480.415)	(79.012)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	4.386.122.502	71.072.378	Total - Net

- h. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	79.012	11.378.441	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	12.448.630	-	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(47.227)	(11.299.429)	Recovery during the year
Saldo Akhir Tahun	12.480.415	79.012	Balance at the End of the Year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang sewa pembiayaan, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kerugian akibat dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

- i. Tidak terdapat piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi tahun 2022 dan 2021.

8. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

- e. Finance lease receivables are used as collateral for medium term notes (Note 17).
- f. The details of finance lease receivables based on its remaining period until maturity are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum Jatuh Tempo			Not Overdue
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	24.268.806	-	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	-	71.151.390	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	4.374.334.111	-	More than 2 years
Jumlah	4.398.602.917	71.151.390	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.480.415)	(79.012)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	4.386.122.502	71.072.378	Total - Net

- g. The classification of the quality of finance lease receivables based on the accuracy of principal and/or interest payments is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lancar	4.374.334.111	-	Current
Dalam perhatian khusus	24.268.806	71.151.390	Special mention
Jumlah	4.398.602.917	71.151.390	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.480.415)	(79.012)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	4.386.122.502	71.072.378	Total - Net

- h. The changes in the allowance for impairment losses of finance lease receivable are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	79.012	11.378.441	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	12.448.630	-	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(47.227)	(11.299.429)	Recovery during the year
Saldo Akhir Tahun	12.480.415	79.012	Balance at the End of the Year

Based on management's evaluation of the finance lease receivables, the management believe that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible accounts.

- i. There are no restructured financing lease receivables in 2022 and 2021.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- j. Piutang sewa pembiayaan dari satu nasabah yang melebihi 10% dari jumlah piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Adyawinsa Telecommunication and Electrical	4.361.885.481	-
Rosita Rianauli Sianipar	24.237.021	71.072.378
Jumlah - Bersih	<u>4.386.122.502</u>	<u>71.072.378</u>

8. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

- j. *Financing lease receivable from any customer which exceeds 10% of the total financing lease receivables are as follows:*

PT Adyawinsa Telecommunication and Electrical	
Rosita Rianauli Sianipar	
Total - Net	

9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	75.256.064.490	-
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(33.016.040.323)	-
Sub-jumlah	<u>42.240.024.167</u>	<u>-</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	132.403.254.969	142.101.589.555
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(56.080.799.944)	(57.405.844.838)
Sub-jumlah	<u>76.322.455.025</u>	<u>84.695.744.717</u>
Jumlah	<u>118.562.479.192</u>	<u>84.695.744.717</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(918.600.022)	(2.593.697.166)
Jumlah - Bersih	<u>117.643.879.170</u>	<u>82.102.047.551</u>

9. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

<u>Related parties (Note 31)</u>	
Consumer financing receivables	
Unearned consumer financing income	
<i>Sub-total</i>	
<u>Third parties</u>	
Consumer financing receivables	
Unearned consumer financing income	
<i>Sub-total</i>	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - Net	

- a. Suku bunga per tahun piutang pembiayaan konsumen untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing berkisar 12% - 18%.
- b. Aset yang dibiayai Perusahaan adalah kendaraan, apartemen dan perumahan dengan tenor pembiayaan adalah 1 – 15 tahun. Sedangkan pembiayaan multiguna tenor pembiayaan selama 1 – 5 tahun.
- c. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan konsumen.
- d. Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dan Buku Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) kendaraan yang tersebut. Sedangkan piutang pembiayaan konsumen yang berkaitan dengan rumah susun, tanah dan bangunan tanah dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atau Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun (SHMASRS).

- a. *Interest rates per annum of consumer financing receivables in 2022 and in 2021 ranged from 12% - 18%, respectively.*
- b. *Assets funded by the Company are vehicles, apartments, and buildings with period of financing ranged from 1 - 15 years. Meanwhile, multipurpose financing has a financing tenor of 1 - 5 years.*
- c. *Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in consumer financing receivables.*
- d. *The consumer financing receivables are secured by motor vehicles financed by the Company and Motor Vehicle of Ownership Book (BPKB) of the related vehicle. While consumer financing receivables related to apartment, land and land buildings are secured by Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or Certificates of Ownership of Mansions Unit (SHMASRS).*

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh temponya:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jatuh tempo	746.901.502	583.635.138	Overdue
Belum jatuh tempo			Not overdue
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	4.080.521.323	6.051.194.467	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	1.506.768.403	5.058.400.776	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	112.228.287.964	73.002.514.336	More than 2 years
Jumlah	118.562.479.192	84.695.744.717	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(918.600.022)	(2.593.697.166)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	117.643.879.170	82.102.047.551	Total - Net

f. Klasifikasi kualitas piutang pembiayaan konsumen berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lancar	90.252.687.315	73.311.239.816	Current
Dalam perhatian khusus	21.294.145.638	5.758.212.988	Special mention
Kurang lancar	1.542.860.977	320.597.500	Sub-standard
Diragukan	885.440.220	546.055.129	Doubtful
Macet	4.587.345.042	4.759.639.284	Loss
Jumlah	118.562.479.192	84.695.744.717	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(918.600.022)	(2.593.697.166)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	117.643.879.170	82.102.047.551	Total - Net

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	2.593.697.166	3.893.501.731	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	668.764.073	1.677.999.016	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(2.343.861.217)	(2.977.803.581)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	918.600.022	2.593.697.166	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pembiayaan konsumen, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen tersebut.

9. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

e. The details of consumer financing receivables based on its remaining period until maturity are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jatuh tempo	746.901.502	583.635.138	Overdue
Belum jatuh tempo			Not overdue
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	4.080.521.323	6.051.194.467	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	1.506.768.403	5.058.400.776	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	112.228.287.964	73.002.514.336	More than 2 years
Jumlah	118.562.479.192	84.695.744.717	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(918.600.022)	(2.593.697.166)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	117.643.879.170	82.102.047.551	Total - Net

f. The classification of the quality of consumer financing receivables based on the accuracy of principal and/or interest payments is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lancar	90.252.687.315	73.311.239.816	Current
Dalam perhatian khusus	21.294.145.638	5.758.212.988	Special mention
Kurang lancar	1.542.860.977	320.597.500	Sub-standard
Diragukan	885.440.220	546.055.129	Doubtful
Macet	4.587.345.042	4.759.639.284	Loss
Jumlah	118.562.479.192	84.695.744.717	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(918.600.022)	(2.593.697.166)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	117.643.879.170	82.102.047.551	Total - Net

g. The changes of allowance for impairment losses of consumer financing receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	2.593.697.166	3.893.501.731	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	668.764.073	1.677.999.016	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(2.343.861.217)	(2.977.803.581)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	918.600.022	2.593.697.166	Balance at the end of the year

Based on management evaluation of the collectability of consumer financing receivables, the management believe that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible accounts.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- h. Piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan dari surat utang jangka menengah dan pinjaman yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 17 dan 18).
- i. Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp20.421.808.029 dan Rp5.759.379.870.
- j. Piutang pembiayaan konsumen dari satu nasabah yang melebihi 10% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tahun 2022 adalah PT Reliance Capital Management sebesar Rp41.817.435.359 dan 2021 sebesar nihil.

9. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- h. Consumer financing receivable used as collateral on medium term notes and loans (Notes 17 and 18).
- i. Restructured consumer financing receivables in 2022 and 2021 amounted to Rp20,421,808,029 and Rp5,759,379,870, respectively.
- j. Consumer financing receivables from one customer that exceed 10% of the total consumer financing receivables in 2022 are owed by PT Reliance Capital Management in the amount of Rp41,817,435,359 and in 2021, they were nil.

10. PIUTANG PEMBIAYAAN SYARIAH

10. SHARIA FINANCING RECEIVABLE

	2022	2021	
Murabahah	47.474.924.137	61.348.377.233	Murabahah
Pendapatan marjin yang belum diakui	(3.555.042.289)	(5.532.185.212)	Unearned margin income
Sub-jumlah	43.919.881.848	55.816.192.021	Sub-total
Musarakah mutanaqisah	11.931.847.135	22.367.856.427	Musarakah mutanaqisah
Pendapatan bagi hasil yang belum diakui	-	(8.666.175.748)	Unearned sharing revenue
Sub-jumlah	11.931.847.135	13.701.680.679	Sub-total
Qardh			Qardh
kepada pihak beralasi (Catatan 31)	6.000.000.000	-	Related parties (Note 31)
kepada pihak ketiga	2.131.175.000	-	Third parties
Pendapatan bagi hasil yang belum diakui	-	-	Unearned sharing revenue
Sub-jumlah	8.131.175.000	-	Sub-total
Investasi Musarakah	-	2.349.189.692	Musarakah investment
Pendapatan bagi hasil yang belum diakui	-	(857.173.563)	Unearned sharing revenue
Sub-jumlah	-	1.492.016.129	Sub-total
Jumlah	63.982.903.983	71.009.888.829	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(127.423.427)	(549.322.475)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	63.855.480.556	70.460.566.354	Total - Net

- a. Marjin bersih/tingkat bagi hasil per tahun pembiayaan untuk tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing berkisar 15% - 18%.
- b. Piutang yang dibiayai Perusahaan adalah pembiayaan jual beli, investasi dan fasilitas dana.
- c. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan syariah.

- a. Net margin/unearned sharing revenue per annum of sharia financing receivables in 2022 and 2021 ranged from 15% - 18%.
- b. Receivable funded by the Company are sale and purchase financing, investment and funding facilities.
- c. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in sharia financing receivables.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

- d. Piutang musyarakah mutanaqisah dan murabahah dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) serta surat kuasa potong gaji.
- e. Berikut ini disajikan rincian piutang syariah berdasarkan jatuh temponya:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jatuh tempo	2.136.175.042	4.495.394.509	Overdue
Belum jatuh tempo			Not overdue
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	48.156.410.724	25.950.028.302	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	263.538.061	24.288.836.994	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	13.426.780.156	16.275.629.024	More than 2 years
Jumlah - Bruto	63.982.903.983	71.009.888.829	Total - Gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(127.423.427)	(549.322.475)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	63.855.480.556	70.460.566.354	Total - Net

- f. Pengelompokkan kualitas piutang pembiayaan sebagian berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lancar	58.733.361.666	62.344.695.577	Current
Dalam perhatian khusus	4.720.057.815	7.626.808.783	Special mention
Kurang lancar	529.484.502	940.578.262	Sub-standard
Macet	-	97.806.207	Loss
Jumlah	63.982.903.983	71.009.888.829	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(127.423.427)	(549.322.475)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	63.855.480.556	70.460.566.354	Total - Net

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang syariah adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	549.322.475	733.518.418	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	99.233.259	509.393.362	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(521.132.307)	(693.589.305)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	127.423.427	549.322.475	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pembiayaan syariah, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan Syariah tersebut.

10. SHARIA FINANCING RECEIVABLE (continued)

- d. Musyarakah mutanaqisah and murabahah receivable are secured by Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or and a power of attorney for salary deductions.
- e. The following is a breakdown of sharia receivables based on their maturity:

- f. The classification of the quality of sharia financing receivables based on the accuracy of principal and/or interest payments is as follows:

- g. Movements for impairment losses on sharia receivables are as follows:

Based on management evaluation of the collectability of sharia financing receivables, management believe that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible accounts.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

- h. Piutang pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp593.390.010 dan Rp507.492.369.
- i. Tidak terdapat piutang dari satu nasabah yang melebihi 10% dari jumlah piutang pembiayaan Syariah pada tahun 2022 dan 2021.

10. SHARIA FINANCING RECEIVABLE (continued)

- h. Restructured sharia financing receivables in, 2022 and 2021 amounted to Rp593,390,010 and Rp507,492,369, respectively.
- i. There were no consumer sharia financing receivable from any customer which exceeds 10% of the total sharia financing receivables in 2022 and 2021.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi - bersih (Catatan 31)	3.259.487.741	6.000.000.000	<i>Related parties - net (Note 31)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bagi hasil	4.078.457.688	-	<i>Profit sharing</i>
PT Spekta Properti Indonesia	3.908.654.567	-	<i>PT Spekta Properti Indonesia</i>
PT Robo Rupiah Timur Baru	890.441.039	2.408.241.039	<i>PT Robo Rupiah Timur Baru</i>
Dana kelolaan	-	6.768.506.267	<i>Managed funds</i>
Lain-lain	4.391.940.421	3.812.307.082	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>13.269.493.715</u>	<u>12.989.054.388</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>16.528.981.456</u>	<u>18.989.054.388</u>	<i>Total</i>

Dana kelolaan merupakan dana yang ditempatkan pada rekening bersama yang dibentuk berdasarkan Perjanjian Kerjasama Dengan Imbalan ("Akad Wakalah Bil Ujrah") dengan pihak ketiga, namun dana tersebut belum disalurkan kepada penerima pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan menunjuk dan memberi kuasa kepada pihak ketiga sebagai kuasa Perusahaan dalam mencairkan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan pihak ketiga tersebut.

Piutang Bagi hasil merupakan bagi hasil yang akan diterima oleh Perusahaan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang dikelola oleh mitra Koperasi Jasa Gramindo Madani.

Managed funds that are placed in a joint account established based on a Cooperation Agreement with Rewards ("Akad Wakalah Bil Ujrah") with a third party, but the funds have not been distributed to the recipient of the financing. Based on the agreement, the Company appoints and authorizes the third party as the Company's power to distribute the financing facility to the third party customers.

Profit sharing receivables are profit sharing that will be received by the Company for financing provided to customers managed by the partners of the Koperasi Jasa Gramindo Madani.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Asuransi	868.702.828	113.042.458	<i>Insurance</i>
Lain-lain	1.282.247.013	2.304.780.050	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2.150.949.841</u>	<u>2.417.822.508</u>	<i>Total</i>

12. PREPAID EXPENSE

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Tanah	21.090.000	-	-	21.090.000	Land
Bangunan	218.910.000	-	-	218.910.000	Building
Inventaris kantor	1.266.163.470	1.965.400.870	-	3.231.564.340	Office Equipment
Kendaraan	851.568.775	15.509.000	358.200.000	508.877.775	Vehicles
Renovasi kantor	2.502.764.290	-	-	2.502.764.290	Office Improvements
Jumlah	4.860.496.535	1.980.909.870	358.200.000	6.483.206.405	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	201.579.625	10.945.500	-	212.525.125	Building
Inventaris kantor	933.322.029	406.535.092	-	1.339.857.121	Office Equipment
Kendaraan	600.736.850	110.916.610	358.000.000	353.653.460	Vehicles
Renovasi kantor	847.696.266	588.704.390	-	1.436.400.656	Office Improvements
Jumlah	2.583.334.770	1.117.101.592	358.000.000	3.342.436.362	Total
Nilai buku bersih	2.277.161.765			3.140.770.043	Net book value

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Tanah	21.090.000	-	-	21.090.000	Land
Bangunan	218.910.000	-	-	218.910.000	Building
Inventaris kantor	1.142.216.880	123.946.590	-	1.266.163.470	Office Equipment
Kendaraan	805.841.660	195.368.775	149.641.660	851.568.775	Vehicles
Renovasi kantor	2.502.764.290	-	-	2.502.764.290	Office Improvements
Jumlah	4.690.822.830	319.315.365	149.641.660	4.860.496.535	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	190.634.125	10.945.500	-	201.579.625	Building
Inventaris kantor	783.617.227	149.704.802	-	933.322.029	Office Equipment
Kendaraan	544.927.082	111.925.391	56.115.623	600.736.850	Vehicles
Renovasi kantor	226.280.190	621.416.076	-	847.696.266	Office Improvements
Jumlah	1.745.458.624	893.991.769	56.115.623	2.583.334.770	Total
Nilai buku bersih	2.945.364.206			2.277.161.765	Net book value

Jumlah beban penyusutan masing-masing sebesar Rp1.117.101.592 dan Rp893.991.769 pada tahun 2022 dan 2021 dan dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28). Perusahaan memiliki 1 (satu) bidang tanah seluas 74m² atas nama Perusahaan yang berlokasi di Tangerang dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2037.

Total depreciation expense amounted to Rp1,117,101,592 and Rp893,991,769 in 2022 and 2021, respectively, and was recorded as general and administrative expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28). The Company owns 1 (one) parcel of land with an area of 74m² under the name of the Company located in Tangerang with Building Use Rights which will mature on January 28, 2037.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Harga jual	211.000.000	37.000.000	Selling price
Nilai tercatat bersih	200.000	93.526.037	Net carrying value
Keuntungan (kerugian) penjualan	210.800.000	(56.526.037)	Gain (loss) on sale

Pada tahun 2022 dan 2021, bangunan dan kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia, pihak berelasi dengan berbagai risiko kerugian masing-masing sebesar Rp2.673.690.827 dan Rp1.945.566.500. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

13. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there will be no difficulty in the extension of HGB since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership. Detail of sale of fixed assets are as follows:

In 2022 and 2021, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Reliance Indonesia, a related party various risk of loss for Rp2,673,690,827 and Rp1,945,566,500, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses rising from such risk on the assets insured.

The management believes that there is no impairment in values of the aforementioned fixed assets as of December 31, 2022 and 2021. There were no fixed assets use as collateral as of December 31, 2022 and 2021.

14. ASET HAK GUNA

Mutasi aset hak guna pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Bangunan	2.213.244.000	-	-	2.213.244.000	Buildings
Jumlah	2.213.244.000	-	-	2.213.244.000	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1.106.622.000	737.748.000	-	1.844.370.000	Buildings
Jumlah	1.106.622.000	737.748.000	-	1.844.370.000	Total
Nilai buku bersih	1.106.622.000			368.874.000	Net book value
	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Bangunan	2.213.244.000	-	-	2.213.244.000	Buildings
Jumlah	2.213.244.000	-	-	2.213.244.000	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	368.874.000	737.748.000	-	1.106.622.000	Buildings
Jumlah	368.874.000	737.748.000	-	1.106.622.000	Total
Nilai buku bersih	1.844.370.000			1.106.622.000	Net book value

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp737.748.000 dan Rp737.748.000 dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 28).

14. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Depreciation expense right of use assets charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp737,748,000 and Rp737,748,000, respectively, and recorded as general and administrative expenses (Note 28).

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	<u>2022</u>
PT Shaftco Niaga Prima	8.000.000.000
Radi	1.457.613.492
Erni Sukma	1.070.702.103
Lain-lain	14.028.640.298
Jumlah	24.556.955.893
Cadangan kerugian penurunan nilai	(532.032.826)
Jumlah - Bersih	24.024.923.067

15. REPOSSESSED ASSETS

	<u>2021</u>	
PT Shaftco Niaga Prima	8.000.000.000	PT Shaftco Niaga Prima
Radi	1.457.613.492	Radi
Erni Sukma	1.070.702.103	Erni Sukma
Lain-lain	11.292.536.371	Others
Jumlah	21.820.851.966	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	21.820.851.966	Total - Net

Pada tanggal 31 Desember 2021 manajemen berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat agunan yang diambil alih.

As of December 31, 2021, management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the carrying amount of repossessed assets.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2022 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih

Management believes that the allowance for impairment losses on repossessed assets as of December 31, 2022 is adequate to cover possible losses from impairment of repossessed assets.

Realisasi penjualan aset agunan yang diambil alih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The realization of the sale of repossessed assets in the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>
Harga jual	-
Nilai tercatat bersih	-
Rugi penjualan agunan yang diambil alih	-

	<u>2021</u>	
Harga jual	22.830.734.755	Selling price
Nilai tercatat bersih	26.212.665.982	Net carrying value
Rugi penjualan agunan yang diambil alih	(3.381.931.227)	Loss on sale of repossessed assets

Rugi penjualan agunan yang diambil alih dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Loss on sale of repossessed assets were recorded as other expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tahun 2022 terdapat pemulihan agunan yang diambil alih sebesar Rp1.247.919.379 ke Piutang pembiayaan Konsumen.

In 2022, there is a recovery of repossessed assets worth Rp1,247,919,379 to consumer financing receivables.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

	2022	2021	
Obligasi Refi I tahun 2022			Bonds Refi I tahun 2022
Pihak berelasi	338.090.000.000	-	Related parties
Pihak ketiga	61.910.000.000	-	Third Parties
Jumlah	400.000.000.000	-	Total
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6.541.593.149)	-	Unamortised bonds issuance costs
Utang obligasi - neto	393.458.406.851	-	Bonds payable - net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	(99.556.693.549)	-	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	293.901.713.302	-	Non-current portion
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi (lihat Catatan 28)	3.491.847.723	-	Amortisation of bonds issuance costs charged to the statements of profit or loss (see Note 28)

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum obligasi bernama "Obligasi I REFI Tahun 2022". Biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan obligasi ini adalah sebesar Rp10.033.440.872. Seluruh dana yang diperoleh akan digunakan Perusahaan untuk melunasi Pokok Medium Term Notes (MTN) IV B Tahun 2019 sebesar Rp 200 miliar dan sisanya akan digunakan untuk peningkatan portofolio pembiayaan. Obligasi ini diterbitkan dalam 3 seri, yaitu:

In February 2022, the Company made a public offering of bonds named "REFI Bonds I Year 2022." The transaction costs for the issuance of these bonds totaled Rp10,033,440,872. All funds obtained will be used by the Company to pay off the 2019 Principal Medium-Term Notes (MTN) IV-B of Rp200 billion, and the remainder will be used to increase the financing portfolio. These bonds were issued in three series, namely:

Efek utang/ Debt Securites	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi I/Bond I					
Seri A/Serial A	2022	100.000.000.000	8%	19 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2022	100.000.000.000	9%	9 Februari/ February 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2022	200.000.000.000	9,50%	9 Februari/ February 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
		400.000.000.000			

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Bertindak sebagai wali amanat. Pada saat diterbitkan, obligasi tersebut mendapatkan IrBBB Kredit Rating Indonesia (KRI) dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 10 Februari 2022. Obligasi ini dijamin dengan piutang performing Perusahaan sebesar 100% (seratus persen) dari nilai pokok obligasi dan jaminan perusahaan (corporate guarantee) oleh PT Reliance Capital Management sebesar 20% (dua puluh persen) dari nilai pokok obligasi.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Act as a trustee. At the time of issuance. The Bonds received the IrBBB Kredit Rating Indonesia (KRI) rating and was listed on the Indonesia Stock Exchange on February 10, 2022. The Bonds are guaranteed by the Company's performing receivables amounting to 100% (one hundred percent) of the principal value of the bonds and corporate guarantees by PT Reliance Capital Management amounting to 20% (twenty percent) of the principal value of the bonds.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan, melakukan penggabungan, konsolidasi, peleburan dengan perusahaan lain kecuali sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang saham dan tidak memiliki dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan serta menjual, mentransfer atau mengalihkan sebesar 50% (lima puluh persen) atau lebih dari total aktiva emiten. Perusahaan harus memastikan rasio pinjaman terhadap ekuitas ditambah dengan pinjaman subordinasi tidak lebih dari 10:1.

Pada tahun 2022 beban bunga obligasi Perusahaan sebesar Rp32.100.000.000.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Furthermore, as long as the principal of the bonds has not been repaid, the Company is not permitted to merge, consolidate, or consolidate with other companies, except where it is carried out in a business sector that shares shares and has no negative impact on the Company's business operations and sells, transfers, or assigns 50% (fifty percent percent) or more of the issuer's total assets. Companies must ensure that the ratio of loans to equity plus subordinated loans is not more than 10:1.

In 2022, the Company's bond interest expense is Rp32,100,000,000.

17. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Nilai nominal:		
MTN IVB Tahun 2019	-	200.000.000.000
MTN IV Tahun 2018	-	-
Sub-jumlah	-	200.000.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(119.801.384)
Jumlah	-	199.880.198.616

Rincian nilai nominal surat utang jangka menengah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tahun 2022	-	200.000.000.000
Tahun 2021	-	-
Jumlah	-	200.000.000.000

Rekonsiliasi MTN diterbitkan dengan MTN yang beredar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Nilai nominal:		
MTN IVB Tahun 2019	-	200.000.000.000
MTN IV Tahun 2018	-	-
Sub-jumlah	-	200.000.000.000
Pembelian kembali - bersih	-	-
Dipegang oleh pemegang MTN	-	200.000.000.000

17. MEDIUM TERM NOTES

Nominal value:
 MTN IVB Year 2019
 MTN IV Year 2018
Sub-total

Unamortized of
 transaction cost
Total

The details of nominal value of the medium term notes as of Desember 31, 2022 and 2021 by year of maturity are as follow:

Year 2022
 Year 2021
Total

Reconciliations of the MTN issued with the outstanding MTN as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Nominal value:
 MTN IVB Year 2019
 MTN IV Year 2018
Sub-total
 Buy back -net
Held by MTN holders

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau Medium Term Notes (MTN) UPRI IV Tahun 2018 dan Medium Term Notes UPRI IVB Tahun 2019 dengan jumlah nilai pokok masing-masing sebesar Rp100 miliar dan Rp200 miliar. Seluruh dana yang diperoleh digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Jangka waktu MTN tersebut adalah 3 (tiga) tahun atau jangka waktu yang lebih singkat jika dilakukan Opsi oleh Perusahaan. Tingkat bunga MTN ini adalah 10% (sepuluh persen) per tahun yang dibayarkan setiap bulan. MTN UPRI IV Tahun 2018 telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Oktober 2021 (MTN UPRI IV Tahun 2018) sedangkan MTN UPRI IVB Tahun 2019 telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 27 Februari 2022.

MTN ini tidak dijamin dengan agunan khusus namun dijamin dengan piutang pembiayaan, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari (Catatan 7, 8 dan 9), dan tidak dicatatkan di bursa manapun.

Perusahaan menunjuk PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk dan PT Reliance Capital Management, pihak-pihak berelasi, masing-masing sebagai kustodian dan penjamin MTN.

Beban bunga atas surat utang jangka menengah ini masing-masing sebesar Rp1.859.676.587 dan Rp22.827.917.804 untuk tahun 2022 dan 2021.

17. MEDIUM TERM NOTES (continued)

The Company issued Medium Term Notes (MTN) of UPRI IV Year 2018 and MTN UPRI IVB Year 2019 with the total principal amounting to Rp100 billion, and Rp200 billion, respectively. All fund obtained will be used for the Company's working capital.

The availability of MTN is for three (3) years or may be shorten based on the option of the Company. The MTN bears interest rate at 10% (ten percent) per annum and paid by the Company on a monthly basis. MTN UPRI IV Year 2018 has matured and has been settled on October 29, 2021, while MTN UPRI IVB Year 2019 has matured and has been settled on February 27, 2022.

These Medium Term Notes are not guaranteed by special collateral but are guaranteed by financing receivables, both existing and future. (Notes 7, 8 and 9), and are not listed in any stock exchange.

The Company has appointed PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk and PT Reliance Capital Management, a related parties, as a custodian and trustee for MTN, respectively.

Interest expense on medium term notes amounted to Rp1,859,676,587 and Rp22,827,917,804 in 2022 and 2021, respectively.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pinjaman bank		
PT Bank Central Asia, Tbk	-	6.428.139.004
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	20.000.000.000
Pinjaman pihak ketiga lainnya		
Pusat Investasi Pemerintah	28.643.678.161	-
PT Sarana Multigriya		
Finansial (Persero)	10.425.083.683	10.144.533.891
Pinjaman masyarakat	-	3.000.000.000
Jumlah	<u>39.068.761.844</u>	<u>39.572.672.895</u>

18. LOANS PAYABLE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pinjaman bank			Bank loan
PT Bank Central Asia, Tbk	-	6.428.139.004	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	20.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Pinjaman pihak ketiga lainnya			Other third party loans
Pusat Investasi Pemerintah	28.643.678.161	-	Pusat Investasi Pemerintah
PT Sarana Multigriya			PT Sarana Multigriya
Finansial (Persero)	10.425.083.683	10.144.533.891	Finansial (Persero)
Pinjaman masyarakat	-	3.000.000.000	Masyarakat Loans
Jumlah	<u>39.068.761.844</u>	<u>39.572.672.895</u>	Total

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk

Pada tanggal 30 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit cicilan pinjaman dari PT Bank Central Asia, Tbk sebesar Rp30 miliar. Fasilitas ini berjangka waktu 5 tahun dan dikenakan tingkat bunga 10,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 2 unit ruang kantor PT Suryatama Tigamitra, pihak berelasi, yang berlokasi di Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta. Pada tahun 2022 Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman kepada PT Bank Central Asia, Tbk sebesar Rp6.450.000.0000 sedangkan pada tahun 2021 Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman bersih kepada PT Bank Central Asia, Tbk sebesar Rp5.400.000.000 sehingga saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.6.428.139.004.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain menjaga rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh bank yaitu menjaga *gearing ratio* maksimal 5 kali dan *Non Performing Financing (NPF)* maksimal 2%, selain itu juga tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain berhubungan dengan jaminan yang telah diberikan oleh Perusahaan kepada Bank, meminta persetujuan dari Bank apabila akan melakukan penarikan dividen lebih dari 30% dari laba berjalan sebelumnya, memberitahukan Bank apabila terdapat perubahan susunan pengurusan dan pemegang saham selama Anton Budidjaja masih sebagai *ultimate shareholders* Perusahaan dan memberitahukan apabila terdapat penambahan pinjaman dari pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian. Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo pinjaman	-	26.450.000.000	Outstanding loan
Biaya perolehan yang belum diamortisasi	-	(21.860.996)	Unamortized transaction costs
Jumlah	-	26.428.139.004	Total

18. LOANS PAYABLE (continued)

PT Bank Central Asia, Tbk

On January 30, 2018, the Company obtained installment loan credit facility from PT Bank Central Asia, Tbk amounting to Rp30 billion. This facility has a term of 5 years and bears interest rate at 10.75% per annum. This loan is secured by 2 unit office space of PT Suryatama Tigamitra, a related party, which is located at Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta. In 2022 the Company has paid off all loans to PT Bank Central Asia, Tbk amounting to Rp6,450,000,0000 while in 2021 the Company made net loan payments to PT Bank Central Asia, Tbk in the amount of Rp5,400,000,000 so that the loan balance as of December 31, 2021 was Rp6,428,139,004.

In relation with the above facility, the Company is required to fulfill certain covenants including maintaining financial ratios set by the bank, as follows maintaining a *gearing ratio* shall be maximum of 5 times and *Non Performing Financing (NPF)* shall be maximum of 2%, and not allowed to receive loans from others parties pertaining to collateral given by the Company to the Bank, request approval from bank for withdrawal dividend more than 30% of retained earnings, notify the bank if there is a change in the arrangement of management and shareholders as long as Anton Budidjaja is still the Company's ultimate shareholder and notifies if there are additional loans from other parties.

As of December 31, 2021, the Company has complied with all financial ratios required in the agreement. The carrying amounts at amortized cost of bank loans are as follows:

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Berdasarkan perjanjian agunan surat berharga No. RCO.JSD/0543/KSB/2021 pada tanggal 23 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit agunan surat berharga yang bersifat revolving dengan limit sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga 0,60% per tahun diatas tingkat suku bunga agunan deposito rupiah, dibayar efektif setiap bulan. Pinjaman ini menjaminkan 1 (satu) deposito berjangka atas nama PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk pihak berelasi. Sehubungan dengan penjaminan tersebut Perusahaan tidak dikenakan beban dalam bentuk apapun dengan nilai berapapun oleh PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk.

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk sebesar Rp20.000.000.000 pada tanggal 11 Februari 2022. Selanjutnya penjaminan Deposito atas nama PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. Juga telah berakhir sehubungan dengan pelunasan pinjaman tersebut kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Berikut adalah rincian pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero):

Tanggal Awal Pinjaman/Loan Start Date	Tanggal Akhir Pinjaman/Loan End Date	Jenis Pinjaman/Loan Type	Suku bunga/Interest rate	Nilai Awal Pinjaman/Loa n Initial Amount	Tunggakan Pinjaman/Outstanding Loans
31 Okt/Oct 31, 2019	31 Okt/Oct 31, 2024	KPR - Refinancing	8,75%	2.641.261.367	1.104.234.946
14 Jan/Jan 14, 2020	14 Jan/Jan 14, 2025	KPR - Refinancing	8,60%	5.151.841.949	2.417.043.199
29 Des/Dec 25, 2020	29 Des/Dec 29, 2023	KPR - Refinancing	9,00%	4.301.570.566	1.564.167.914
29 Sept/Sept 29, 2021	20 Sept/Sept 20, 2026	KPR - Facility Line	7,40%	569.023.983	508.416.592
29 Okt/Oct 29, 2021	20 Okt/Oct 20, 2026	KPR - Facility Line	7,40%	1.533.863.200	1.463.837.471
22 Feb/Feb 22, 2022	20 Feb/Feb 20, 2025	KPR - Facility Line	6,60%	1.610.274.523	1.553.930.331
12 Okt/Oct 12, 2022	20 Okt/Oct 20, 2025	KPR - Facility Line	7,35%	835.569.623	829.992.932
15 Des/Dec 15, 2022	15 Des/Dec 15, 2025	KPR - Facility Line	7,77%	758.406.748	758.406.748
18 Des/Dec 18, 2022	18 Des/Dec 18, 2025	KPR - Facility Line	7,77%	225.053.550	225.053.550
Jumlah/Total					10.425.083.683

Pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ini dijamin dengan fidusia tagihan KPR sebesar 100% (Catatan 9).

18. LOANS PAYABLE (continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Based on the securities guarantee agreement No. RCO.JSD/0543/KSB/2021 on November 23, 2021, the Company obtained a revolving securities credit facility with a limit of Rp20,000,000,000. This facility has a term of 12 (twelve) months with an interest rate of 0.60% per annum above the interest rate on collateral for rupiah time deposits, which is payable effective every month. This loan guarantees 1 (one) time deposit on behalf of PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk related party. In connection with the guarantee, PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk, is not burdened in any form with any value.

The company has paid off all loans to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk in the amount of Rp20,000,000,000 on February 11, 2022. Furthermore, deposit guarantees are on behalf of PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. It has also ended in connection with the settlement of the loan to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Following are the details of the loan to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero):

This loan to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) is secured by a 100% fiduciary guarantee letter (Note 9).

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
(lanjutan)

Mutasi pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	10.144.533.891	10.790.026.504	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan	3.429.304.444	2.102.887.183	<i>Addition</i>
Pembayaran	<u>(3.148.754.650)</u>	<u>(2.748.379.796)</u>	<i>Repayment</i>
Saldo akhir tahun	<u>10.425.083.685</u>	<u>10.144.533.891</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

Pada tahun 2022 Perusahaan menerima pinjaman bersih dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar Rp280.549.794, sedangkan pada tahun 2021 Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman bersih kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar Rp645.492.613.

Pusat Investasi Pemerintah - Kementerian
Keuangan Republik Indonesia

Berdasarkan keputusan Direktur Utama Pusat Invetasi Pemerintah-Kementerian Keuangan Republik Indonesia tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan telah ditunjuk sebagai penyalur dalam rangka penyaluran pembiayaan ultra mikro pada Pusat Investasi Pemerintah.

Berdasarkan akad pembiayaan Mudharabah Muqayyadah No. 28 tanggal 18 Maret 2022 dengan notaris Hadijah, S.H dan telah mengalami addendum II Nomor 023/REFI/ADD/-PIP/XI/2022 menerangkan bahwa Perusahaan mendapat Fasilitas pembiayaan Mudharabah Muqayyadah sebesar Rp30.000.000.000, dengan target penyaluran sebanyak 24.000 debitur melalui mitra. Fasilitas ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman dengan nisbah sebesar 19% untuk pemberi pembiayaan dan 81% untuk Perusahaan, serta dijamin dengan piutang kategori lancar dengan nilai paling banyak Rp20.000.000 per piutang (Catatan 10) dan cash collateral dengan nilai Rp3.000.000.000 dalam bentuk deposito (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan telah menyalurkan pinjaman Pembiayaan dari Pusat Investasi Pemerintah kepada 4.444 debitur dengan total pinjaman sebesar Rp18.810.141.034.

18. LOANS PAYABLE (continued)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
(continued)

Loan transfers to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) are as follows: (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	10.144.533.891	10.790.026.504	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan	3.429.304.444	2.102.887.183	<i>Addition</i>
Pembayaran	<u>(3.148.754.650)</u>	<u>(2.748.379.796)</u>	<i>Repayment</i>
Saldo akhir tahun	<u>10.425.083.685</u>	<u>10.144.533.891</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

In 2022, the Company received a net loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) of Rp280,549,794, while in 2021, the Company made net loan payments to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) of Rp645,492,613.

The Government Investment Center - Ministry of
Finance of the Republic of Indonesian

Based on the decision of the President Director of the Government Investment Center-Ministry of Finance of the Republic of Indonesia dated December 15, 2021, the Company has been appointed as a distributor for the distribution of micro-Ultra financing in Government Investment Centers.

Based on the Mudharabah Muqayyadah financing agreement No. 28, dated March 18, 2022, with notary Hadijah, S.H., and having experienced addendum II Number 023/REFI/ADD/-PIP/XI/2022, it was explained that the Company received a Mudharabah Muqayyadah financing facility of Rp30,000,000,000, with a target of distributing 24,000 debtors through partners. This facility has a term of 3 (three) years from the date of loan disbursement, with a ratio of 19% for the lender and 81% for the Company, and is secured by current category receivables with a maximum value of Rp20,000,000 per receivable (Note 10) and cash collateral with a value of Rp3,000,000,000 in the form of deposits (Note 5).

As of December 31, 2022, the Company has disbursed financing loans from the Government Investment Center to 4,444 debtors with a total loan amount of Rp18,810,141,034.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Musyarakah

Rincian fasilitas pinjaman musyarakah Perusahaan adalah sebagai berikut:

Shahibul Mall (Pemilik Dana) <i>Fund owner</i>	Jumlah pinjaman / <i>Total loan</i>		Nisbah Bagi Hasil per tahun/ <i>Revenue</i> <i>Sharing ratio per annum</i>	Jangka waktu/ <i>Terms</i>
	2022	2021		
Koperasi Jasa Gramindo Berkah Madani	-	3.000.000.000	17,5% - 19,5%	60 bulan/ <i>Months</i>

Pada tanggal 11 September 2019, Perusahaan mengadakan kerjasama Perjanjian Pembiayaan Musyarakah dengan Koperasi Jasa Gramindo Berkah Madani yang bertindak sebagai mitra penyedia dana dengan jumlah Rp3.000.000.000 dan pengelola dana portofolio Perusahaan. Pada Tahun 2022 Perjanjian Pembiayaan Musyarakah ini sudah berakhir.

Pada tahun 2021 Perusahaan menerima pinjaman musyarakah bersih sebesar Rp10.500.000.000. Pinjaman tersebut diantaranya terutama diperoleh dari PT Unicorn Technology Indonesia sebesar Rp8.000.000.000, berdasarkan perjanjian pembiayaan musyarakah No. 215 tanggal 26 Juni 2021. Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut tahun 2021.

18. LOANS PAYABLE (continued)

Musyarakah Loan

The details of the Company's musyarakah loan are as follows:

On September 11, 2019, the Company entered into a Musyarakah Financing Agreement with the Koperasi Jasa Gramindo berkah mandani (Cooperative), which acts as a partner providing funds in the amount of Rp3,000,000,000 and managing the Company's portfolio funds. In 2022, this Musyarakah Financing Agreement will have ended.

In 2021 the Company received a net musyarakah loan of Rp10,500,000,000. These loans, among others, were mainly obtained from PT Unicorn Technology Indonesia in the amount of Rp8,000,000,000, based on the musyarakah financing agreement No. 215 dated June 26, 2021. The company has repaid the loan in 2021.

19. BEBAN AKRUAL

	2022	2021	
Bunga	5.127.790.929	317.204.945	<i>Interest</i>
Jasa profesional	91.750.000	710.063.200	<i>Professional fee</i>
Jasa manajemen (Catatan 31)	-	1.308.863.600	<i>Management fee (Note 31)</i>
Jasa Penjamin Emisi (Catatan 31)	-	536.000.000	<i>Underwriting Services (Note 31)</i>
Lain-lain	1.923.106.712	1.998.842.971	<i>Others</i>
Jumlah	7.142.647.641	4.870.974.716	Total

19. ACCRUED EXPENSES

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2022	2021	
Titipan konsumen	17.079.514.836	13.471.139.155	<i>Consumer deposit</i>
Utang kepada developer	9.924.903.737	9.924.903.737	<i>Payable to developer</i>
Jumlah	27.004.418.573	23.396.042.892	Total

20. OTHER LIABILITIES

Titipan konsumen merupakan uang yang diterima terlebih dahulu sehubungan dengan penerimaan angsuran piutang pembiayaan dan pembayaran premi asuransi dari konsumen.

Consumer deposits are money received in advance relation with the receipt of installment financing receivables and payment of insurance premiums from consumers.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang kepada developer merupakan utang kepada developer (pihak ketiga) yang membangun perumahan sehubungan dengan pembiayaan konsumen untuk perumahan. Utang kepada Developer tidak dikenakan bunga dan akan dibayarkan sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-Up Capital Stock</u>
PT Reliance Capital Management	113.000	85	113.000.000.000
PT Asuransi Reliance Indonesia	20.000	15	20.000.000.000
Jumlah	133.000	100	133.000.000.000

Susunan pemegang saham di atas sesuai dengan akta No. 56 tanggal 19 Juli 2019 dari Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0303830 tanggal 26 Juli 2019.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

20. OTHER LIABILITIES (continued)

Payable to developer are payable to developer (third parties) who build housing in relation with consumer financing for housing. Payable to developer is not subject interest and shall be paid based on agreement.

21. CAPITAL STOCK

The shareholder of the Company as of December 31, 2022 and 2021 is as follow:

The above composition of shareholders is in accordance with deed no. 56 dated July 19, 2019 from Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notary in Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0303830 dated July 26, 2019.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Utang berbunga	432.527.168.695	236.452.871.511
Dikurangi: kas dan setara kas	24.093.886.631	23.123.783.194
Utang bunga - bersih	408.433.282.064	213.329.088.317
Ekuitas	231.203.800.311	212.549.127.257
Rasio utang berbunga terhadap modal (<i>gearing ratio</i>)	<u>1,77</u>	<u>1,00</u>

Perusahaan telah memenuhi ketentuan gearing ratio sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.05/2014 tanggal 19 November 2014 yaitu setinggi-tingginya 10 kali.

21. CAPITAL STOCK (continued)

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

<i>Interest-bearing debts</i>
<i>Less: cash and cash equivalent</i>
<i>Net interest-bearing debts</i>
<i>Equity</i>
<i>Ratio of interest-bearing debt to equity (<i>gearing ratio</i>)</i>

The Company's gearing ratio is in compliance with the requirements of the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 29/PMK.05/2014 dated November 19, 2014 which is maximum of 10 times.

22. LABA PER SAHAM – DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba tahun berjalan	18.129.716.928	12.881.107.004
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	133.000	133.000
Laba per saham - dasar	<u>136.314</u>	<u>96.850</u>

Perusahaan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

22. EARNINGS PER SHARE – BASIC

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

<i>Income for the year</i>
<i>Weighted average number of share outstanding</i>
<i>Earnings per share - basic</i>

The Company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

23. PENDAPATAN PEMBIAYAAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	15.200.000	-
Pihak ketiga	44.525.766.162	30.954.861.296
Jumlah	<u>44.540.966.162</u>	<u>30.954.861.296</u>

24. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Seluruh pendapatan sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp685.314.525 dan Rp139.850.137.

23. FINANCING INCOME

<i>Related parties (Note 31)</i>
<i>Third parties</i>
<i>Total</i>

24. FINANCE LEASE INCOME

All financial lease income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are from third parties amounting to Rp685,314,525 and Rp139,850,137, respectively.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

25. CONSUMER FINANCING INCOME

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.293.024.166	-	<i>Related parties (Note 31)</i>
Pihak ketiga	8.963.468.258	9.721.741.588	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>10.256.492.424</u>	<u>9.721.741.588</u>	Total

26. PENDAPATAN MARGIN / BAGI HASIL

26. MARGIN / REVENUE SHARING

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Murabahah	23.320.504.388	20.824.992.137	<i>Murabahah</i>
Musarakah mutanaqisah	2.693.090.929	1.762.916.874	<i>Musarakah mutanaqisah</i>
Investasi Musarakah	230.733.871	270.000.000	<i>Musarakah investment</i>
Qardh	266.175.001	-	<i>Qardh</i>
Jumlah	<u>26.510.504.189</u>	<u>22.857.909.011</u>	Total

27. BEBAN BUNGA DAN BIAYA KEUANGAN

27. INTEREST EXPENSES AND FINANCIAL CHARGES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Obligasi	32.100.000.000	-	<i>Bonds</i>
Surat utang jangka menengah	1.859.676.587	22.827.917.804	<i>Medium term notes</i>
Pinjaman yang diterima	1.100.535.337	8.989.628.246	<i>Loan received</i>
Jumlah	<u>35.060.211.924</u>	<u>31.817.546.050</u>	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	10.644.294.158	9.729.406.113	<i>Salaries and allowances</i>
Jasa profesional	7.796.870.687	4.721.231.567	<i>Professional fees</i>
Beban amortisasi penerbitan obligasi	3.491.847.723	-	<i>Bond issuance amortization expense</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1.117.101.592	893.991.769	<i>Depreciation of fix asset (Note 13)</i>
Amortisasi aset hak guna (Catatan 14, 31c)	737.748.000	737.748.000	<i>Amortization of right of use assets (Note 14, 31c)</i>
Keanggotaan	475.330.703	276.067.704	<i>Membership</i>
Jasa Teknis (Catatan 31e)	450.512.259	1.669.764.800	<i>Technical fees (Notes 31e)</i>
Imbalan kerja (Catatan 29)	446.953.211	102.193.214	<i>Employment benefits (Note 29)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	246.168.924	279.867.925	<i>Repair and maintenance</i>
Penyusutan aset tak berwujud	10.714.286	-	<i>Depreciation of Intangible asset</i>
Lain-lain	2.246.555.407	2.193.203.824	<i>Others</i>
Jumlah	<u>27.664.096.950</u>	<u>20.603.474.916</u>	Total

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tahun 2022 dan 2021 Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka tersebut dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra, aktuaris, dengan tanggal laporan 18 Januari 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 41 dan 37 karyawan (tidak diaudit) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	339.806.094	36.675.334	Current service cost
Biaya bunga	107.147.117	65.517.880	Interest cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>446.953.211</u>	<u>102.193.214</u>	benefitas cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(673.020.674)</u>	<u>578.055.184</u>	Remeasurement of defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>(226.067.463)</u>	<u>680.248.398</u>	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28). Pengukuran sebagian atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	1.337.710.303	786.897.946	Beginning balance of year
Biaya jasa kini	339.806.094	36.675.334	Current service cost
Biaya bunga	107.147.117	65.517.880	Interest cost
Pembayaran imbalan pasca kerja	(39.501.997)	(129.436.041)	Payment of post-employment benefits
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<u>(673.020.674)</u>	<u>578.055.184</u>	Remeasurement of defined benefit liability
Saldo akhir tahun	<u>1.072.140.843</u>	<u>1.337.710.303</u>	Balance at the end of the year

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In 2022 and 2021 the Company recognizes long-term employee benefits liability based on Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 35 of 2021.

The latest actuarial valuation for the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra, an independent actuary, dated January 18, 2023.

Number of employees entitled to long-term employee benefits are 41 and 37 employees (unaudited) for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

The current service cost and the interest cost for the year are included in the "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28). The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income. Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan Liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,44%	7,60%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,0%	5,0%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat kematian	TMI III	TMI III	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	57	56	<i>Normal retirement age</i>

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

The sensitivities analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefit liability				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(85.321.040)	101.014.839	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	102.094.582	(87.552.871)	<i>Salary growth rate</i>
31 Desember 2021/December 31, 2021				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefit liability				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(95.115.612)	111.669.872	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	113.028.858	(97.739.890)	<i>Salary growth rate</i>

30. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2022	2021	
Pasal 4 (2)	-	221.105.890	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	109.250.886	57.266.887	<i>Article 21</i>
Pasal 23	134.068.962	18.036.327	<i>Article 23</i>
Pasal 25	195.213.425	104.520.715	<i>Article 25</i>
Pasal 29	3.055.049.010	285.312.153	<i>Article 29</i>
Jumlah	3.493.582.283	686.241.972	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

30. TAXATION

a. Tax Payable

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to 5 (five) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

b. Manfaat (Beban) Pajak

b. Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini	(5.125.531.180)	(2.342.561.100)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	206.686.489	(1.429.088.354)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>(4.918.844.691)</u>	<u>(3.771.649.454)</u>	Total

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expenses and payable are computed as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	23.048.561.619	16.652.756.458	<i>Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Cadangan kerugian penurunan (pemulihan) nilai piutang	-	(2.338.544.557)	<i>Allowance for impairment losses (recovery) in value of receivables</i>
Cadangan kerugian (pemulihan) penurunan nilai agunan yang diambil alih	532.032.826	(4.130.068.773)	<i>Allowance for impairment losses (recovery) on repossessed assets</i>
Imbalan pasca kerja	407.451.214	(27.242.827)	<i>Post-employment benefits</i>
Jumlah	<u>939.484.040</u>	<u>(6.495.856.157)</u>	Total
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.426.819.216)	(19.537.128)	<i>Interest income that already subjected to final tax</i>
Lainnya	736.642.755	510.642.225	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(690.176.461)</u>	<u>491.105.097</u>	Total
Laba Kena Pajak Perusahaan	23.297.869.198	10.648.005.398	<i>Taxable Income of the Company</i>
Pembulatan	23.297.869.000	10.648.005.000	<i>rounding</i>
Laba Kena Pajak Perusahaan	<u>23.297.869.000</u>	<u>10.648.005.000</u>	Taxable Income of the Company
Beban pajak kini (tarif pajak 22%)	5.125.531.180	2.342.561.100	<i>Current tax expense (tax rate 22%)</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka: Pasal 25	(2.070.482.170)	(2.057.248.947)	<i>Less prepaid income taxes: Article 25</i>
(Lebih bayar) - Utang pajak kini	<u>3.055.049.010</u>	<u>285.312.153</u>	(Overpayment) - Current tax payable

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2022 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Perusahaan.

The reconciled taxable profit for 2022 will be used as the basis for filling out the Company's annual corporate income tax return (SPT).

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan tahun tersebut yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan di atas.

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-undang No. 2 Tahun 2020") mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 – 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian Aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022/ <i>January 1, 2022</i>	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ <i>Credited to income for the year</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	-	-	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	-	117.047.222	-	117.047.222	<i>Allowance for impairment losses on repossesses assets</i>
Liabilitas Imbalan pasca kerja	294.296.267	89.639.267	(148.064.548)	235.870.986	<i>Post-employment benefits liability</i>
Jumlah	294.296.267	206.686.489	(148.064.548)	352.918.208	Total

30. TAXATION (continued)

c. Current Tax (continued)

The calculation of income tax for the year ended December 31, 2021 has been reported in the Annual Income Tax Return for the respective year which is reported to the Tax Service Office in accordance with the income tax calculation above.

Based on Law No. 2 of 2020 dated May 18, 2020 regarding State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law No. 2 of 2020") regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic Corporate Taxpayers and permanent business entity regarding the rate reduction of Article 17 paragraph (1) letter b for the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) effective for Fiscal Year 2020 – 2021 and 20% (twenty percent) which will be effective for Fiscal Year 2022.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

d. Deferred Tax Assets

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2021/ <i>January 1, 2021</i>	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ <i>Credited to income for the year</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	514.479.802	(514.479.802)	-	-	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	908.615.130	(908.615.130)	-	-	<i>Allowance for impairment losses on repossesses assets</i>
Liabilitas Imbalan pasca kerja	173.117.549	(5.993.422)	127.172.140	294.296.267	<i>Post-employment benefits liability</i>
Jumlah	1.596.212.481	(1.429.088.354)	127.172.140	294.296.267	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	23.048.561.619	16.652.756.458	<i>Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(5.070.683.556)	(3.663.606.333)	<i>Tax expense at effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	151.838.865	(108.043.121)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Beban Pajak	(4.918.844.691)	(3.771.649.454)	Tax Expense

e. Audit pajak

Pada tanggal 16 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp3.111.016.813. Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan ini sudah diterima oleh perusahaan pada tanggal 12 April 2022.

e. Tax audits

On March 16, 2022, the Company received a tax assessment letter (SKPLB) for the 2020 Corporate Income Tax with a total overpayment of Rp3,111,016,813. The overpayment of this Corporate Income Tax has been received by the company on April 12, 2022.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Reliance Capital Management	Pemegang saham/Shareholders
PT Asuransi Reliance Indonesia	Pemegang saham/Shareholders
PT Reliance Sekuritas Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owner by the same controlling shareholder
PT Reliance Modal Ventura	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owner by the same controlling shareholder
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owner by the same controlling shareholder
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owner by the same controlling shareholder
PT Multi Artha Griya	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Viva Medika	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Suryatama Tigamitra	Entitas sepengendali/Entity under common control
Anton Budidjaja	Komisaris utama perusahaan/President Commissioner of the Company

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk untuk Pembiayaan modal kerja tanpa imbalan bunga; perjanjian Pembiayaan investasi dengan PT RelianceIntegrasi Dunia Anda tingkat suku bunga 15% p.a dan perjanjian Pembiayaan investasi dengan PT Reliance Capital Management dengan tingkat suku bunga 15% p.a.
- Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Reliance Indonesia (Catatan 13).
- Pada tahun 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Multi Artha Griya untuk jangka waktu 36 bulan mulai 1 Juli 2020. Beban amortisasi sewa hak guna untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp737.748.000 dan Rp737.748.000.

31. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Kontrak pembiayaan konsumen, Pinjaman dana operasional, Jasa manajemen, dan beban operasioal lainnya/Consumer financing contracts, operational fund loans, management services, and other operating expenses
Utang obligasi, beban asuransi dan Surat utang jangka menengah/Bonds payable, insurance expenses, and medium-term notes
Kontrak pembiayaan, Utang obligasi, Surat utang jangka menengah, Beban penerbitan obligasi dan Surat utang jangka menengah, Beban custodian/Financing contracts, bonds payable, Medium-term notes, bond issuance expenses, and medium-term notes, custodian expenses
utang obligasi and Surat utang jangka menengah/Bonds payable and Medium term notes
Kontrak pembiayaan dan pembelian aset tak berwujud/Financing contracts and purchases of intangible assets
Utang obligasi/Bonds payable
Surat utang jangka menengah dan kontrak sewa bangunan/Medium-term debentures and building lease contracts
Beban oprasional lainnya/other operating expenses
Utang obligasi and Surat utang jangka menengah/Bonds payable and Medium term notes
utang obligasi and Surat utang jangka menengah/Bonds payable and Medium term notes

Transactions with Related Parties

- The Company entered into a financing agreement with PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk for working capital financing without interest; an investment financing agreement with PT RelianceIntegrasi Dunia Anda with an interest rate of 15% p.a.; and an investment financing agreement with PT Reliance Capital Management with an interest rate of 15% p.a.
- The Company has insured its fixed assets with PT Asuransi Reliance Indonesia (Note 13).
- In 2020 the Company leases office space with PT Multi Artha Griya for a period of 36 months, started July 1, 2020. Amortization expense for lease rights in 2022 and 2021 amounted to Rp737,748,000 and Rp737,748,000, respectively.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- d. Perusahaan juga mengadakan perjanjian pemberian layanan jasa dengan PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk sehubungan penerbitan MTN. Perusahaan akan membayar jasa tersebut sebesar 0,5% - 1% dari nilai nominal MTN. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban jasa professional yang diakui masing-masing sebesar Rp2.470.698.135 dan Rp2.629.859.591.

Perusahaan mengadakan perjanjian pemberian jasa penjamin emisi efek dan agen penjual untuk penawaran umum perdana obligasi dengan PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. Imbalan hasil emisi dan penata laksana tersebut sebesar Rp800.000.000

- e. Perusahaan mengadakan perjanjian biaya teknis dengan PT Reliance Capital Management untuk memberikan bantuan teknis dan konsultasi. Berdasarkan Perubahan No. Add.1.018/RCM/DI/2015 tanggal 14 Juli 2017, perjanjian ini berjangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 6 Juli 2020. Perusahaan akan membayar biaya teknis sebesar 8% dari laba bersih sebelum pajak dan pengeluaran atau pendapatan lainnya. Perjanjian tersebut telah diubah dengan perjanjian asisten teknis dan manajemen No. 6/RCM/INT/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018, dimana Perusahaan akan membayar biaya berdasarkan persentase tertentu yang dinyatakan dalam perjanjian. Perjanjian ini berjangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Pada tahun 2022 dan 2021, biaya teknis yang diakui masing-masing sebesar Rp450.512.259 dan Rp1.669.764.800.
- f. Aset milik PT Suryatama Tigamitra dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima Perusahaan (Catatan 18).
- g. PT Reliance Capital Management, PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Suryatama Tiga Mitra, PT Reliance Modal Ventura, PT Multi Artha Griya, PT RelianceIntegrasi Dunia Anda dan Anton Budidjaja merupakan pemegang surat utang jangka menengah (MTN) yang diterbitkan oleh Perusahaan.
- h. Piutang lain-lain dari PT Reliance Capital Management merupakan pemberian pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pembayaran.
- i. Uang muka lain-lain dari PT Reliance Capital Management merupakan uang muka atas konsultasi manajemen terkait pekerjaan untuk terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

**31. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

- d. The Company also entered into custodian services agreement with PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk in relation to issuance of MTN. The Company will pay fee of 0,5% - 1% from nominal value of MTN. Professional fee recognized for the December 31, 2022 and in 2021, amounted to Rp2,470,698,135 and Rp2,629,859,591, respectively.

The Company entered into an agreement to provide securities underwriting and selling agent services for the initial public offering of bonds with PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. The issuance and management fee is Rp800,000,000.

- e. The Company entered into technical fee agreement with PT Reliance Capital Management to provide technical and advisory assistance. Based on Amendment No. Add.1.018/RCM/DI/2015 dated July 14, 2017, the agreement has term of 3 years until July 6, 2020. The Company will pay technical fee of 8% from net profit before tax and other expense or income. The agreement has been amended with technical assistant and management agreement No. 6/RCM/INT/XII/2018 dated December 28, 2018, where the Company will pay the fee based on certain percentage as stated in the agreement. This agreement has a term of 5 years effective from the date of agreement. In 2022 and 2021, technical fee recognized are amounted to Rp450,512,259 and Rp1,669,764,800, respectively.
- f. Asset owned by of PT Suryatama Tigamitra are used as collateral for the Company's loans (Note 18).
- g. PT Reliance Capital Management, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Suryatama Tiga Mitra, PT Reliance Modal Ventura, PT Multi Artha Griya, PT RelianceIntegrasi Dunia Anda and Anton Budidjaja are the holders of medium term notes (MTN) issued by the Company.
- h. Other receivable from PT Reliance Capital Management represent loans given with non-interest bearing, unsecured and have no fixed term payment.
- i. Other advances from PT Reliance Capital Management represent advances for management consulting related to work starting August 31, 2022 and ending December 31, 2024.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- j. Pada tanggal 21 Juli 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT RelianceIntegrasi Dunia Anda terkait penyediaan fungsi aplikasi RELI.ID untuk produk pembiayaan. Sehubungan dengan Kerjasama tersebut, maka PT RelianceIntegrasi Dunia Anda berhak untuk mendapatkan imbalan jasa sebesar Rp1.000.000.000 untuk tahun pertama. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 21 Juli 2020 dan akan berakhir pada tanggal 21 Juli 2025 serta dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang akan disepakati kemudian.

Pada 24 Agustus 2022 perjanjian tersebut mengalami perubahan ketentuan mengenai imbalan jasa yang diterima oleh PT RelianceIntegrasi Dunia Anda berupa komisi dari setiap produk yang berhasil dijual yang besarnya diatur dalam *addendum* tersebut.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima pada tanggal 29 September 2022 PT Reliance Integritas Dunia Anda telah menyerahkan hasil pekerjaan pengembangan RELI.ID sebesar Rp257.142.857 yang dicatat Perusahaan di Aset tak berwujud.

- k. PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, PT Reliance Modal Ventura, PT Suryatama Tigamitra, dan Anton Budidjaja merupakan pemegang Obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan.
- l. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aset	2022	2021	Persentase terhadap Jumlah Aset		Assets
			2022	2021	
Piutang pembiayaan					Financing receivables
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	575.200.000	-	0,08%	-	PT RelianceIntegrasi Dunia Anda
Piutang pembiayaan Konsumen					Consumer financing receivables
PT Reliance Capital Management	42.240.024.167	-	6,01%	-	PT Reliance Capital Management
Piutang Syariah					Sharia Financing Receivable
PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk	6.000.000.000	-	0,85%	-	PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Reliance Capital Management	3.259.487.741	6.000.000.000	0,46%	1,24%	PT Reliance Capital Management
Biaya dibayar Di Muka					Prepaid expense
PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk	-	800.000.000	0,00%	0,17%	PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk
Uang Muka					Advance
PT Reliance Capital Management	3.000.000.000	-	0,43%	0,00%	PT Reliance Capital Management
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	742.857.143	1.000.000.000	0,11%	0,21%	PT RelianceIntegrasi Dunia Anda
Aset tak berwujud					Intangible asset
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	246.428.571	-	0,04%	0,00%	PT RelianceIntegrasi Dunia Anda
Jumlah	56.063.997.622	7.800.000.000	7,95%	1,62%	Total

31. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

- j. On July 21, 2020, the Company entered into an agreement with PT RelianceIntegrasi Dunia Anda regarding the provision of the RELI.ID application function for financing products. In connection with this collaboration, PT RelianceIntegrasi Dunia Anda is entitled to a fee Rp1,000,000,000 for the first year. It will be mutually agreed later and set forth in an addendum to this agreement. The agreement is valid for a period 5 (five) years, commencing on July 21, 2020 and will expire on July 21, 2025 and can be extended for a period to be agreed later.

On August 24, 2022, the agreement underwent changes to the provisions regarding the service fee received by PT RelianceIntegrasi Dunia Anda in the form of a commission for each product sold, the amount of which is regulated in an addendum.

Based on the Minutes of Handover on September 29, 2022, PT RelianceIntegritas Dunia Anda has submitted the results of the RELI.ID development work amounting to Rp257,142,857, which the Company recorded in intangible assets.

- k. PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, PT Reliance Modal Ventura, PT Suryatama Tigamitra, and Anton Budidjaja are holders of bonds issued by the Company.
- l. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

I. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas	2022	2021	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas		Liabilities
			Percentage to Total Liabilities		
			2022	2021	
Utang obligasi					Bonds payable
PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk	294.360.000.000	-	62,45%	-	PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk
PT Asuransi Reliance Indonesia	10.000.000.000	-	2,12%	-	PT Asuransi Reliance Indonesia
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	30.000.000.000	-	6,36%	-	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
PT Reliance Modal Ventura	1.220.000.000	-	0,26%	-	PT Reliance Modal Ventura
PT Suryatama Tigamitra	530.000.000	-	0,11%	-	PT Suryatama Tigamitra
Anton Budidjaja	1.010.000.000	-	0,21%	-	Anton Budidjaja
Surat utang jangka menengah					Medium Term Notes
PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk	-	133.200.000.000	-	49,35%	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Anton Budidjaja	-	2.700.000.000	-	1,00%	Anton Budidjaja
PT Reliance Modal Ventura	-	800.000.000	-	0,30%	PT Reliance Modal Ventura
PT Multi Artha Griya	-	800.000.000	-	0,30%	PT Multi Artha Griya
Beban akrual					Accrued expenses
PT Reliance Capital Management	-	1.308.863.600	-	0,48%	PT Reliance Capital Management
PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk	-	536.000.000	-	0,20%	PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk
Jumlah	337.120.000.000	139.344.863.600	71,52%	51,63%	Total

Pendapatan	2022	2021	Presentase terhadap Pendapatan yang Bersangkutan/		Revenue
			Percentage to Related Revenue		
			2022	2021	
Bunga					Interest
Pembiayaan					Financing
PT Multi Artha Griya	-	4.298.632.232	-	6,75%	PT Multi Artha Griya
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	15.200.000	-	0,02%	-	PT RelianceIntegrasi Dunia Anda
Pembiayaan Konsumen					Consumer financing
PT Reliance Capital Mangement	1.293.024.166	-	1,58%	-	PT Reliance Capital Mangement

Beban umum dan administrasi	2022	2021	Presentase terhadap Beban		General and administrative expenses
			Percentage to Related Expenses		
			2022	2021	
PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk	2.470.698.135	2.629.859.591	8,93%	12,76%	PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk
PT Reliance Capital Management	450.512.259	1.669.764.800	1,63%	8,10%	PT Reliance Capital Management
PT Multi Artha Griya	737.748.000	737.748.000	2,67%	3,58%	PT Multi Artha Griya
PT Reliance Manajer Investasi	44.680.624	-	0,16%	0,00%	PT Reliance Manajer Investasi
PT Asuransi Reliance Indonesia	340.664.189	296.709.400	1,23%	1,44%	PT Asuransi Reliance Indonesia
PT Viva Medika	5.290.000	68.716.356	0,02%	0,33%	PT Viva Medika
Beban bunga dan beban keuangan lainnya					Interest expenses and other financial charges
PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk	22.881.019.979	15.143.552.055	65,26%	47,59%	PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	3.936.118.784	13.698.630	11,23%	0,04%	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
PT Asuransi Reliance Indonesia	2.209.924.658	-	6,30%	-	PT Asuransi Reliance Indonesia
PT Reliance Modal Ventura	44.201.047	48.547.945	0,13%	0,15%	PT Reliance Modal Ventura
Anton Budidjaja	-	98.479.452	-	0,31%	Anton Budidjaja
PT Suryatama Tiga Mitra	-	1.531.721.918	-	4,81%	PT Suryatama Tiga Mitra
PT Multi Artha Griya	-	44.698.630	-	0,14%	PT Multi Artha Griya
PT Reliance Capital Management	-	38.493.151	-	0,12%	PT Reliance Capital Management
PT Viva Medika	-	10.328.767	-	0,03%	PT Viva Medika
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	-	2.013.699	-	0,01%	PT RelianceIntegrasi Dunia Anda

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dewan Komisaris	294.600.000	399.710.828	Board of Commissioners
Direksi	1.937.200.000	2.339.089.659	Directors
Jumlah	<u>2.231.800.000</u>	<u>2.738.800.487</u>	Total

31. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

The compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko kredit
- b. Risiko nilai tukar
- c. Risiko suku bunga
- d. Risiko likuiditas
- e. Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka Manajemen Risiko

Sektor pembiayaan banyak dipengaruhi oleh risiko, baik risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan, Perusahaan berupaya untuk mengelola berbagai risiko dengan sebaik-baiknya, dengan menerapkan manajemen risiko.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan di masing-masing area tertentu. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Introduction and Overview

The Company is exposed to the following risks relating to its financial instruments:

- a. Credit risk
- b. Foreign exchange risk
- c. Interest risk
- d. Liquidity risk
- e. Operational risk

This note provides information on the Company's exposure to any risk above, the objectives, policies and processes conducted by the Company in measuring and managing risk.

Frame of Risk Management

Financing sector is susceptible to various risks originating from internal and external factors. In order to improve the Company's performance, the Company strives to manage various risks as well as possible, by implementing risk management.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has instructed the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Pendahuluan dan Gambaran Umum
(lanjutan)**

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

1. Manajemen risiko kredit

Manajemen risiko yang diterapkan perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kehati-hatian dalam pemberian kredit Perusahaan melalui Departemen Manajemen Risiko menetapkan kriteria penerimaan calon nasabah yang direview secara berkala baik untuk calon nasabah Sewa, Pembiayaan Konsumen dan Anjak Piutang. Dalam memberikan kredit pembiayaan konsumen, Perusahaan menetapkan beberapa proses penilaian kredit dan scoring.

Perusahaan mengaplikasikan system penagihan melalui telepon untuk tagihan yang akan jatuh tempo dan memantau laporan overdue secara harian untuk menentukan tindak lanjut yang diperlukan dari setiap debitur lewat waktu. Usaha tersebut dalam rangka menjaga rasio kredit bermasalah, khususnya dalam masa krisis ekonomi global.

2. Manajemen risiko pendanaan

Manajemen risiko yang ditetapkan perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pemantauan dan analisis kondisi usaha dan obyek pembiayaan

Perusahaan terus melakukan pemantauan berkala atas kondisi usaha dan industri debitur-debitur dan pengecekan obyek pembiayaan. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi kemampuan debitur dan kualitas piutang sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Introduction and Overview (continued)

Frame of Risk Management (continued)

1. Credit risk management

Risk management applied by the Company is as follows:

- *Prudence in granting credit*
The Company through the Risk Management Department determines the criteria for acceptance of prospective customers which are reviewed periodically for both prospective customers for Lease, Consumer Financing and Factoring. In providing consumer credit, the Company establishes several credit assessment and scoring processes.

The Company has applied the billing and collection system by phone for receivables that will mature and monitor over due accounts on a daily basis to ensure appropriate reminder has been sent to customer with default account. The Company exerts effort to keep the minimum ratio of non performing loans, particularly in the current global economic crisis.

2. Funding risk management

Risk management implemented by the Company follows:

- *Monitoring and analyzing the business conditions and the object of financing*

The Company conducts periodic monitoring of the condition of its debtor's business and industry condition and re-examine the object of financing. It aims to assess the capability of the debtor and the quality of receivables to prevent deterioration in credit quality.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

2. Manajemen risiko pendanaan (lanjutan)

- Diversifikasi sumber pendanaan
Dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, Perusahaan melakukan diversifikasi pendanaan, antara lain dengan alternatif sumber dana dari pinjaman dari bank, pihak ketiga dan surat utang jangka menengah.
- Pengelolaan ketidaksesuaian suku bunga
Dalam mengantisipasi ketidaksesuaian suku bunga piutang dan suku bunga pinjaman yang diterima, Perusahaan menerapkan kebijakan pembatasan selisih maksimum (*maximum gap*) antara suku bunga tetap yang diberikan kepada debitur dengan pinjaman bunga tetap tidak melebihi jumlah ekuitas.
- Pengelolaan risiko likuiditas
Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan menggunakan sumber dana jangka panjang untuk membiayai piutang jangka panjangnya. Perusahaan telah melakukan kerja sama dengan bank dan pihak ketiga untuk penyediaan sumber dana jangka panjang, guna memperkuat struktur pendanaan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan. Perusahaan mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Perusahaan juga telah memiliki pengendalian intern yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Introduction and Overview (continued)

Frame of Risk Management (continued)

2. Funding risk management (continued)

- *Diversification of sources of funding*
In order to reduce the risk of dependence on one source of funding, the Company is into diversified funding, among others, with alternative sources of funds from loans from banks, third parties and medium term notes.
- *Management of interest rate mismatch*
In anticipation of interest rate mismatches on loans and receivable, the Company implemented a policy limiting the maximum difference (maximum gap) between the fixed rate that is given to borrowers with fixed rate loans do not exceed the total equity.
- *Liquidity risk management*
In managing liquidity risk, the Company uses the sources of longterm funding to finance long-term receivables. The Company has established cooperation with bank and third parties to provide long-term funding both in Rupiah, in order to strengthen the funding structure.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counter parties who failed to fulfill their contractual obligations. To ensure that the impairment is detected early, the receivables are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies. The Company is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, the Company also has an effective internal control, well collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed asset during the term of the contract.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Berikut adalah ekposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

The table below shows the statements of financial position's exposure to credit risk as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not past due and unimpaired	Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Not past due and impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	24.093.886.631	-	-	24.093.886.631	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	3.000.000.000	-	-	3.000.000.000	Time deposit
Portofolio Efek	10.973.583.191	-	-	10.973.583.191	Marketable securities
Piutang pembiayaan	-	364.157.885.343	63.584.591.137	427.742.476.480	Financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	4.386.122.502	-	4.386.122.502	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	116.920.294.722	723.584.448	117.643.879.170	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan syariah	-	61.723.653.402	2.131.827.154	63.855.480.556	Sharia financing receivables
Piutang lain-lain	16.528.981.456	-	-	16.528.981.456	Other receivable
Aset lain-lain - uang jaminan	284.000.000	-	-	284.000.000	Other assets - security deposit
Jumlah	54.880.451.278	547.187.955.969	66.440.002.739	668.508.409.986	Total

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
 (continued)

b. Credit Risk (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and unimpaired</i>	Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	23.123.783.194	-	-	23.123.783.194	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan	-	240.074.098.920	15.282.073.849	255.356.172.769	Financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	71.072.378	-	71.072.378	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	81.763.833.623	338.213.928	82.102.047.551	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan syariah	-	65.980.002.835	4.480.563.519	70.460.566.354	Sharia financing receivables
Piutang lain-lain	18.989.054.388	-	-	18.989.054.388	Other receivable
Aset lain-lain - uang jaminan	284.000.000	-	-	284.000.000	Other assets - security deposit
Jumlah	43.396.837.582	387.889.007.756	20.100.851.296	451.386.696.634	Total

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan piutang pembiayaan.

d. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman yang diterima.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Untuk mengurangi risiko pendanaan, Perusahaan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal sendiri dan penerimaan angsuran pelanggan, Perusahaan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to net investment in financing receivables.

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to loans received.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due. To reduce the exposure to liquidity risk, the Company diversified its sources of funding. Apart from its own capital and receipt of customer payments, the Company obtains funds from bank loans.

The table below analyzes the Company's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
 (Continued)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity Risk (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-5 tahun/ 1-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas						Liabilities
Obligasi	100.000.000.000	300.000.000.000	400.000.000.000	(6.541.593.149)	393.458.406.851	Bonds
Pinjaman yang diterima	1.564.167.914	37.504.593.930	39.068.761.844	-	39.068.761.844	Loans payable
Beban akrual	7.142.647.641	-	7.142.647.641	-	7.142.647.641	Accrued expenses
Utang Pembiayaan	-	92.372.513	92.372.513	-	92.372.513	debt financing
Liabilitas lain-lain	27.004.418.573	-	27.004.418.573	-	27.004.418.573	Other liabilities
Jumlah	135.711.234.128	337.596.966.443	473.308.200.571	(6.541.593.149)	466.766.607.422	Total
	31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-5 tahun/ 1-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas						Liabilities
Surat utang jangka menengah	200.000.000.000	-	200.000.000.000	(119.801.384)	199.880.198.616	Medium term notes
Pinjaman yang diterima	23.599.999.999	15.994.533.891	39.594.533.890	(21.860.996)	39.572.672.894	Loans payable
Beban akrual	4.870.974.716	-	4.870.974.716	-	4.870.974.716	Accrued expenses
Utang Pembiayaan	-	140.297.202	140.297.202	-	140.297.202	debt financing
Liabilitas lain-lain	23.396.042.892	-	23.396.042.892	-	23.396.042.892	Other liabilities
Jumlah	251.867.017.607	16.134.831.093	268.001.848.700	(141.662.380)	267.860.186.320	Total

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

f. Risiko Operasional

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perusahaan menghadapi risiko kelalaian penerapan standar operasional dan prosedur maupun pengendalian yang tidak menunjang pertumbuhan Perusahaan, terutama dalam menganalisa kelayakan pembiayaan dan pengawasan terhadap penagihan piutang. Hal ini dapat mempengaruhi proses transaksi usaha dan akan mengakibatkan terganggunya kelancaran operasi dan tingkat layanan kepada pelanggan dan pemasok, yang mempengaruhi kinerja dan daya saing Perusahaan.

Untuk meminimalisasi risiko operasional diatas, manajemen menekankan perlunya pemahaman setiap karyawan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP) dan kebijakan kredit yang berlaku dengan melakukan pelatihan on the job yang memadai bagi setiap karyawan baru maupun seluruh karyawan disamping perlunya peran internal kontrol / internal audit Perusahaan untuk mendeteksi dan menganalisa setiap penyimpangan yang timbul agar tindakan perbaikan dan pengecekan dapat dilakukan. Menyadari pentingnya setiap karyawan berpartisipasi dalam pelaksanaan SOP dan kebijakan Perusahaan, manajemen memasukkan unsur ketaatan SOP dan kebijakan tersebut dalam sistem penilaian kinerja karyawan.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

f. Operational Risk

In conducting its business, the Company faces the risk of negligent implementation of operational standards and procedures and controls that do not support the Company's growth, especially in analyzing the feasibility of financing and supervision of collection of receivables. This may affect the business transaction process and might result in disruption of the operations and quality of service to customers and suppliers, which affect the performance and competitiveness of the Company.

To minimize operational risks mentioned above, management emphasized the need for employee education of the Company Standard Operating Procedures (SOP) and credit policies by conducting training on the job for each new employee and all employees aside from the need for internal control / audit the Company to detect and analyze any deviation incurred for corrective action and checks can be done. Realizing the importance of every employee who participates in the implementation of SOP and Company's policies, management includes adherence to SOP and policy elements in employee performance appraisal system.

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrument keuangan Perusahaan:

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table set out the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments:

	2022					
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar melalu OCI/ <i>Fair value through OCI</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan						Financial asset
Kas dan setara kas	24.093.886.631	-	-	24.093.886.631	24.093.886.631	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	3.000.000.000	-	-	3.000.000.000	3.000.000.000	Time deposit
Portofolio Efek	10.973.583.191	-	-	10.973.583.191	10.973.583.191	Marketable securities
Piutang Pembiayaan	427.742.476.480	-	-	427.742.476.480	427.742.476.480	financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	4.386.122.502	-	-	4.386.122.502	4.386.122.502	Finance lease receivable
Piutang pembiayaan konsumen	117.643.879.170	-	-	117.643.879.170	117.643.879.170	Consumer financing receivable
Piutang pembiayaan syariah	63.855.480.556	-	-	63.855.480.556	63.855.480.556	Sharia financing receivable
Jumlah aset keuangan	651.695.428.530	-	-	651.695.428.530	651.695.428.530	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financing liabilities
Utang Obligasi	393.458.406.851	-	-	393.458.406.851	393.458.406.851	Bond payable
Pinjaman yang diterima	39.068.761.844	-	-	39.068.761.844	39.068.761.844	Medium term notes
Jumlah liabilitas keuangan	432.527.168.695	-	-	432.527.168.695	432.527.168.695	Total financial liabilities

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2021					
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar melalui OCI/ <i>Fair value through OCI</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan						Financial asset
Kas dan setara kas	23.123.783.194	-	-	23.123.783.194	23.123.783.194	Cash and cash equivalent
Piutang Pembiayaan	255.356.172.769	-	-	255.356.172.769	255.356.172.769	financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	71.072.378	-	-	71.072.378	71.072.378	Finance lease receivable
Piutang pembiayaan konsumen	82.102.047.551	-	-	82.102.047.551	82.102.047.551	Consumer financing receivable
Piutang pembiayaan syariah	70.460.566.354	-	-	70.460.566.354	70.460.566.354	Sharia financing receivable
Jumlah aset keuangan	431.113.642.246	-	-	431.113.642.246	431.113.642.246	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financing liabilities
Surat utang jangka menengah	199.880.198.616	-	-	199.880.198.616	199.880.198.616	Medium term notes
Pinjaman yang diterima	39.572.672.895	-	-	39.572.672.895	39.572.672.895	loans received
Jumlah liabilitas keuangan	239.452.871.511	-	-	239.452.871.511	239.452.871.511	Total financial liabilities

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Perusahaan:

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets and liabilities:

31 Desember 2022/ December 31, 2022						
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:						
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
Aset yang nilai wajarnya disajikan						Assets for which fair values are disclosed:
Portofolio Efek	10.973.583.191	-	10.973.583.191	-	-	Marketable securities
Piutang pembiayaan	427.742.476.480	-	427.742.476.480	-	-	Financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	4.386.122.502	-	4.386.122.502	-	-	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	117.643.879.170	-	117.643.879.170	-	-	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan syariah	63.855.480.556	-	63.855.480.556	-	-	Sharia financing receivables
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:						Liabilities for which fair values are disclosed:
Obligasi	393.458.406.851	393.458.406.851	-	-	-	Bonds
Pinjaman diterima	39.068.761.844	-	39.068.761.844	-	-	Loans received
31 Desember 2021/ December 31, 2021						
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:						
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
Aset yang nilai wajarnya disajikan						Assets for which fair values are disclosed:
Piutang pembiayaan	255.356.172.769	-	255.356.172.769	-	-	Financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	71.072.378	-	71.072.378	-	-	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	82.102.047.551	-	82.102.047.551	-	-	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan syariah	70.460.566.354	-	70.460.566.354	-	-	Sharia financing receivables
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:						Liabilities for which fair values are disclosed:
Surat utang jangka menengah	199.880.198.616	-	199.880.198.616	-	-	Medium term notes
Pinjaman diterima	39.572.672.895	-	39.572.672.895	-	-	Loans received

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas.

Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

34. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

35. KOMITMEN

Perjanjian Sewa

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Multi Artha Griya untuk waktu 36 bulan mulai 1 Juli 2020 sampai dengan 30 Juni 2023.

Perusahaan sudah melakukan pembayaran di muka beban sewa atas komitmen sewa tersebut diatas dan oleh karenanya tidak ada liabilitas sewa yang diakui di laporan posisi keuangan.

33. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in hierarchy Level 1. The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates.

If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in hierarchy Level 2. If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in hierarchy Level 3.

34. CONTINGENT LIABILITY

The Company does not have any significant contingent liability as of December 31, 2022 and 2021.

35. COMMITMENT

Lease agreement

The Company entered into an office space rental agreement with PT Multi Artha Griya for a period of 36 months starting from July 1, 2020 until June 30, 2023.

The Company has made prepayments of rental expenses for the above lease commitments and therefore no lease liability has been recognized in the statement of financial position.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – UNIT SYARIAH

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas dan bank	272.108.376	2.156.357.935
Dana kelolaan	-	6.768.506.267
Pinjaman diterima	-	3.000.000.000
Piutang pembiayaan Qardh		
Piutang pembiayaan Qardh - bruto	8.131.175.000	-
Bagi hasil pembiayaan Qardh yang belum diakui	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.710.447)	-
Piutang pembiayaan Qardh - bersih	<u>8.125.464.553</u>	<u>-</u>
PENDAPATAN		
Pendapatan bagi hasil	<u>266.175.001</u>	<u>-</u>
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah		
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bruto	11.931.847.135	22.367.856.427
Bagi hasil pembiayaan musyarakah mutanaqisah yang belum diakui	-	(8.666.175.748)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76.139.755)	(38.413.950)
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bersih	<u>11.855.707.380</u>	<u>13.663.266.729</u>
PENDAPATAN		
Pendapatan bagi hasil	<u>2.693.090.929</u>	<u>1.762.916.874</u>
Piutang pembiayaan murabahah		
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	47.474.924.137	61.348.377.233
Marjin pembiayaan murabahah yang belum diakui	(3.555.042.289)	(5.532.185.212)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.573.226)	(509.277.196)
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	<u>43.874.308.622</u>	<u>55.306.914.825</u>
PENDAPATAN		
Pendapatan marjin	<u>23.320.504.388</u>	<u>20.824.992.137</u>
Piutang investasi musyarakah		
Piutang investasi musyarakah - bruto	-	2.349.189.692
Marjin investasi musyarakah yang belum diakui	-	(857.173.563)
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.631.329)
Piutang investasi musyarakah - bersih	<u>-</u>	<u>1.490.384.800</u>
PENDAPATAN		
Pendapatan marjin	<u>230.733.871</u>	<u>270.000.000</u>

36. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT

Cash on hand and in banks
Managed funds
Loans payable
Qardh financing receivables
Qardh financing receivables - gross
Unearned revenue sharing
Allowance for impairment losses
Qardh financing receivables - net
REVENUE
Revenue sharing
Musyarakah mutanaqisah financing receivables
Musyarakah mutanaqisah financing receivables - gross
Unearned revenue sharing
Allowance for impairment losses
Musyarakah mutanaqisah financing receivables - net
REVENUE
Revenue sharing
Murabahah financing receivables
Murabahah financing receivables - gross
Unearned margin revenue
Allowance for impairment losses
Murabahah financing receivables - net
REVENUE
Margin revenue
Musyarakah investment receivables
Musyarakah investment receivables - gross
Unrecognized musyarakah investment margin
Allowance for impairment losses
Musyarakah Investment receivables - net
REVENUE
Margin income

37. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments' information concerning the main segments are set out as follows:

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022 (Dalam ribuan rupiah/In thousands of rupiah)						
<i>Perorangan/ Individual</i>						
	<i>Properti/ Property</i>	<i>Kebutuhan usaha/ Business needs</i>	<i>Konsumtif/ Consumptive</i>	<i>Perusahaan/ Corporate</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Pendapatan pembiayaan	17.775.425	1.880.182	3.009.733	21.875.626	44.540.966	<i>Financing income</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	7.270	-	-	678.044	685.314	<i>Financing lease income</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen	8.528.722	6.898	1.720.872	-	10.256.492	<i>Consumer financing income</i>
Pendapatan marjin / bagi hasil	2.489.875	23.058.111	731.784	230.734	26.510.504	<i>Margin / revenue sharing</i>
Laba tahun berjalan	29.976.939	25.195.261	5.461.714	22.702.458	83.336.372	<i>Income for the year</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai						<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan	(539.282)	(173.998)	41.537	(69.756)	(741.499)	<i>Financing</i>
Sewa pembiayaan	47	-	-	(12.448)	(12.401)	<i>Financing lease</i>
Pembiayaan konsumen	1.754.365	-	(79.268)	-	1.675.097	<i>Consumer financing</i>
Marjin / bagi hasil	(39.483)	424.068	37.056	258	421.899	<i>Margin/ revenue sharing</i>
Aset	302.073.065	30.306.842	103.790.311	177.457.740	613.627.959	<i>Assets</i>

31 Desember 2021/December 31, 2021 (Dalam ribuan rupiah/In thousands of rupiah)						
<i>Perorangan/ Individual</i>						
	<i>Properti/ Property</i>	<i>Kebutuhan usaha/ Business needs</i>	<i>Konsumtif/ Consumptive</i>	<i>Perusahaan/ Corporate</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Pendapatan pembiayaan	5.488.495	209.449	-	25.256.917	30.954.861	<i>Financing income</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	15.746	-	-	124.104	139.850	<i>Financing lease income</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen	9.703.884	-	17.858	-	9.721.742	<i>Consumer financing income</i>
Pendapatan marjin / bagi hasil	1.380.885	17.638.736	3.568.288	270.000	22.857.909	<i>Margin / revenue sharing</i>
Laba tahun berjalan	18.451.940	17.402.582	3.705.631	29.237.068	68.797.220	<i>Income for the year</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai						<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan	69.150	(5.276)	-	3.563.684	3.627.558	<i>Financing</i>
Sewa pembiayaan	3.005	-	-	8.294	11.298	<i>Financing lease</i>
Pembiayaan konsumen	1.300.127	-	(322)	-	1.299.805	<i>Consumer financing</i>
Marjin / bagi hasil	490.648	(440.327)	119.807	14.069	184.197	<i>Margin/ revenue sharing</i>
Aset	177.230.918	53.268.233	5.963.209	171.527.500	407.989.859	<i>Assets</i>

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

37. OPERATING SEGMENT (continued)

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

31 Desember 2022/December 31, 2022											
(Dalam ribuan rupiah/In thousands of rupiah)											
Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan DIY/ Central Java and DIY	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	ali dan Nusa Tenggara/ Iali and Nusa Tenggara	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Lainnya/ Other	Jumlah/ Total		
Pendapatan pembiayaan	43.438.146	122.897	461.439	-	62.500	62.500	-	312.399	81.085	44.540.966	Financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	685.314	-	-	-	-	-	-	-	-	685.314	Financing lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	9.469.554	91.456	88.356	47.899	448.839	71.221	39.167	-	-	10.256.492	Consumer financing income
Pendapatan marjin / bagi hasil	8.399.153	469.058	11.755.846	5.709.115	66.743	49.351	20.013	19.816	21.409	26.510.504	Margin / revenue sharing
Laba tahun berjalan	62.201.320	718.025	12.628.717	5.815.495	1.210.236	181.708	59.048	331.807	190.016	83.336.372	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai											Provision for impairment losses
Pembiayaan	(734.035)	-	(6.769)	-	-	-	-	(695)	-	(741.499)	Financing
Sewa pembiayaan	(12.401)	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.401)	Financing lease
Pembiayaan konsumen	987.702	(3.990)	(23.859)	(405)	629.958	(1.451)	(557)	-	87.699	1.675.097	Consumer financing
Marjin / bagi hasil	(32.113)	38.604	353.704	58.886	2.196	87	425	287	(177)	421.899	Margin / revenue sharing
Aset	559.566.549	6.333.007	13.089.334	23.556.040	6.168.604	980.359	661.207	2.171.777	1.101.083	613.627.959	Assets
31 Desember 2021/December 31, 2021											
(Dalam ribuan rupiah/In thousands of rupiah)											
Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan DIY/ Central Java and DIY	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	ali dan Nusa Tenggara/ Iali and Nusa Tenggara	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Lainnya/ Other	Jumlah/ Total		
Pendapatan pembiayaan	30.594.861	-	360.000	-	-	-	-	-	-	30.954.861	Financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	139.850	-	-	-	-	-	-	-	-	139.850	Financing lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	8.785.898	105.605	120.047	28.997	574.929	12.535	93.731	-	-	9.721.742	Consumer financing income
Pendapatan marjin / bagi hasil	3.915.460	508.398	10.044.492	7.741.032	346.520	69.700	134.628	85.643	12.036	22.857.909	Margin / revenue sharing
Laba tahun berjalan	49.096.311	619.483	10.370.695	7.702.415	593.475	81.319	236.271	85.283	11.968	68.797.220	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai											Provision for impairment losses
Pembiayaan	3.610.944	-	16.614	-	-	-	-	-	-	3.627.558	Financing
Sewa pembiayaan	11.299	-	-	-	-	-	-	-	-	11.299	Financing lease
Pembiayaan konsumen	1.469.646	9.640	137.251	(354)	(324.057)	(680)	8.359	-	-	1.299.805	Consumer financing
Marjin / bagi hasil	568.353	(4.160)	(307.709)	(67.260)	(3.917)	(236)	(447)	(360)	(68)	184.196	Margin / revenue sharing
Aset	345.039.724	1.958.201	38.481.745	16.036.071	4.747.352	653.704	932.150	123.580	17.332	407.989.859	Assets

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk (dalam ribuan rupiah):

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba untuk segmen dilaporkan	83.336.372	68.797.220	<i>Income for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>(65.206.656)</u>	<u>(55.916.113)</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Laba tahun berjalan	<u>18.129.717</u>	<u>12.881.107</u>	<i>Income for the year</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	613.627.959	407.989.859	<i>Assets for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>88.908.172</u>	<u>74.443.407</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Aset	<u>702.536.131</u>	<u>482.433.266</u>	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	-	-	<i>Liabilities for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>471.332.331</u>	<u>269.884.139</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Liabilitas	<u>471.332.331</u>	<u>269.884.139</u>	<i>Liabilities</i>

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis (dalam ribuan rupiah):

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba untuk segmen dilaporkan	83.336.372	68.797.220	<i>Income for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>(65.206.655)</u>	<u>(55.916.113)</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Laba tahun berjalan	<u>18.129.717</u>	<u>12.881.107</u>	<i>Income for the year</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	613.627.959	407.989.859	<i>Assets for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>88.908.172</u>	<u>74.443.407</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Aset	<u>702.536.131</u>	<u>482.433.266</u>	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	-	-	<i>Liabilities for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>471.332.331</u>	<u>269.884.139</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Liabilitas	<u>471.332.331</u>	<u>269.884.139</u>	<i>Liabilities</i>

37. OPERATING SEGMENT (continued)

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on product categories as follows (in thousands of rupiah):

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<i>Income for reportable segments</i>	<i>83.336.372</i>	<i>68.797.220</i>	
<i>Unallocated amounts</i>	<i><u>(65.206.656)</u></i>	<i><u>(55.916.113)</u></i>	
<i>Income for the year</i>	<i><u>18.129.717</u></i>	<i><u>12.881.107</u></i>	
<i>Assets for reportable segments</i>	<i>613.627.959</i>	<i>407.989.859</i>	
<i>Unallocated amounts</i>	<i><u>88.908.172</u></i>	<i><u>74.443.407</u></i>	
<i>Assets</i>	<i><u>702.536.131</u></i>	<i><u>482.433.266</u></i>	
<i>Liabilities for reportable segments</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	
<i>Unallocated amounts</i>	<i><u>471.332.331</u></i>	<i><u>269.884.139</u></i>	
<i>Liabilities</i>	<i><u>471.332.331</u></i>	<i><u>269.884.139</u></i>	

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on geographic area as follows (in thousands of rupiah):

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<i>Income for reportable segments</i>	<i>83.336.372</i>	<i>68.797.220</i>	
<i>Unallocated amounts</i>	<i><u>(65.206.655)</u></i>	<i><u>(55.916.113)</u></i>	
<i>Income for the year</i>	<i><u>18.129.717</u></i>	<i><u>12.881.107</u></i>	
<i>Assets for reportable segments</i>	<i>613.627.959</i>	<i>407.989.859</i>	
<i>Unallocated amounts</i>	<i><u>88.908.172</u></i>	<i><u>74.443.407</u></i>	
<i>Assets</i>	<i><u>702.536.131</u></i>	<i><u>482.433.266</u></i>	
<i>Liabilities for reportable segments</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	
<i>Unallocated amounts</i>	<i><u>471.332.331</u></i>	<i><u>269.884.139</u></i>	
<i>Liabilities</i>	<i><u>471.332.331</u></i>	<i><u>269.884.139</u></i>	

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – KEUANGAN YANG DIISYARATKAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Informasi rasio keuangan yang diisyaratkan oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rasio piutang pembiayaan bersih terhadap total aset	87,34%	84,57%	<i>Net financing receivable to total assets ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan bersih terhadap total pinjaman	141,87%	172,55%	<i>Net financing receivable to total loans</i>
Rasio piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total piutang pembiayaan	69,65%	62,16%	<i>The ratio of investment financing receivables and working capital financing to total financing receivables</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	1,76%	1,62%	<i>Non performing financing ratio</i>
Rasio modal sendiri terhadap modal di setor	173,84%	159,81%	<i>Equity to paid capital ratio</i>
Rasio permodalan perusahaan	99,48%	123,68%	<i>Capital ratio</i>
Gearing ratio	1,77	1,00	<i>Gearing ratio</i>
Tingkat kesehatan keuangan	Sangat sehat	Sangat sehat	<i>Financial soundness level</i>

38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION – FINANCIAL RATIO OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

Information of financial ratio as required by Financial Services Authority Regulation (unaudited) are as follows:

39. REKONSILIASI LIABILITAS YANG BERASAL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada aktivitas liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

39. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes.

	<u>1 Januari/ Januari 1, 2022</u>	<u>Arus kas pendanaan/ Financing cash flows</u>	<u>Perubahan nonkas/Non-cash Changes</u>		<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
			<u>Pergerakan nonkas/ Non-cash Changes</u>	<u>Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs</u>		
Surat utang jangka menengah	199.880.198.616	(200.000.000.000)	-	119.801.384	-	<i>Medium term notes</i>
Obligasi	-	400.000.000.000	-	(6.541.593.149)	393.458.406.851	<i>Bonds</i>
Pinjaman yang diterima	39.572.672.895	2.474.227.955	(3.000.000.000)	21.860.996	39.068.761.846	<i>Loans received</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>239.452.871.511</u>	<u>202.474.227.955</u>	<u>(3.000.000.000)</u>	<u>(6.399.930.769)</u>	<u>432.527.168.697</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

	<u>1 Januari/ Januari 1, 2021</u>	<u>Arus kas pendanaan/ Financing cash flows</u>	<u>Perubahan nonkas/Non-cash Changes</u>		<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
			<u>Pergerakan nonkas/ Non-cash Changes</u>	<u>Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs</u>		
Surat utang jangka menengah	181.533.639.195	16.850.000.000	-	1.496.559.421	199.880.198.616	<i>Medium term notes</i>
Pinjaman yang diterima	28.571.512.931	13.454.507.387	(2.500.000.000)	46.652.577	39.572.672.895	<i>Loans received</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>210.105.152.126</u>	<u>30.304.507.387</u>	<u>(2.500.000.000)</u>	<u>1.543.211.998</u>	<u>239.452.871.511</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

*) Arus kas dari obligasi, surat utang jangka menengah dan pinjaman yang diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan, pembayaran dan biaya transaksi dalam laporan arus kas.

*) Cash flow from bond, medium term notes and loan received are represents net amount of receipts, payments and transaction costs in the cash flow statement.

40. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan tidak memiliki saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Sedangkan selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp177.133.512.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Pelunasan Pokok dan Pembayaran Bunga ke-4 (empat) Obligasi I Refi Tahun 2022 Seri A

Berdasarkan surat dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KSEI-2917/JKU/0223 menerangkan bahwa Perusahaan telah melakukan pelunasan Pokok dan pembayaran bunga ke-4 (empat) atas obligasi I Refi tahun 2022 Seri A pada tanggal 20 Februari 2023 sejumlah masing masing sebesar Rp100.000.000.000 dan Rp2.222.222.000.

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu dalam laporan arus kas tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas tanggal 31 Desember 2022. Ikhtisar saldo akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan Arus Kas				Statement of Cash Flows
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pemasok dan karyawan	(17.017.987.158)	2.319.671.235	(14.698.315.923)	Suppliers and employees
Bunga dan keuangan	(31.795.685.054)	20.503.479.446	(11.292.205.608)	Interest and financial charges
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga surat utang jangka menengah	-	(22.823.150.681)	(22.823.150.681)	Payment of medium term notes interest

40. ASSET/LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2022 and 2021, the Company did not have assets and liabilities in foreign currencies. Meanwhile, the exchange differences recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for 2022 and 2021 amount to nil and Rp177,133,512, respectively.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Principal Repayment and Interest Payment of the 4th (Fourth) Bond I Refi Year 2022 Series A

Based on a letter from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, No. KSEI-2917/JKU/0223 explained that the Company had made the 4th (fourth) principal repayments and interest payments on Bonds I Refi Year 2022 Series A on February 20, 2023, in the amounts of Rp100,000,000,000 and Rp2,222,222,000, respectively.

42. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain accounts in the statement of cash flows as of 31 December 2021 have been reclassified to conform with the presentation of the statements of cash flows as of 31 December 2022. A summary of the balances of the reclassified accounts is as follows: